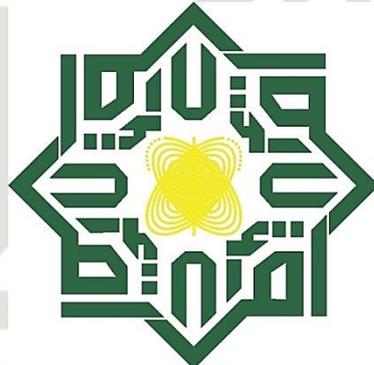


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSEPSI GURU EKONOMI PADA IMPLEMENTASI KURIKULUM
MERDEKA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS ISLAM
TERPADU FADHILLAH
PEKANBARU**



UIN SUSKA RIAU

**OLEH
BENNY SETIAWAN
NIM. 11710614067**

UIN SUSKA RIAU

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1446 H/2024 M**



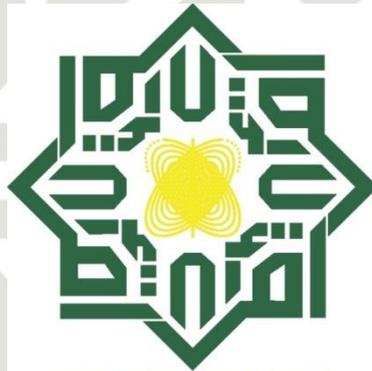
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSEPSI GURU EKONOMI PADA IMPLEMENTASI KURIKULUM
MERDEKA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS ISLAM
TERPADU FADHILLAH
PEKANBARU**

Skripsi

Diajukan Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



UIN SUSKA RIAU

OLEH

BENNY SETIAWAN

NIM. 11710614067

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1446 H/2024 M**

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

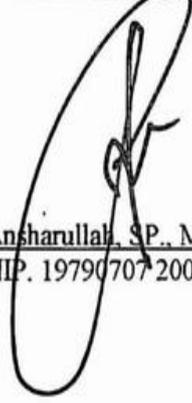
PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Persepsi Guru Ekonomi Pada Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Fadhillah Pekanbaru*, yang ditulis oleh Benny Setiawan NIM. 11710614067 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 21 Dzulhijjah 1445 H
28 Juni 2024 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi



Ansharullah, SP., M. Ec.
NIP. 19790707 200801 1 017

Pembimbing



Mahdar Erlita, M.Ed, Ph.D.
NIP. 1970227 200901 2008

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul, *Persepsi Guru Ekonomi Pada Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Fadhillah Pekanbaru*, yang ditulis oleh Benny Setiawan NIM. 11710614067 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 28 Dzulhijjah 1445 H./05 Juli 2024 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Ekonomi.

Pekanbaru, 28 Dzulhijjah 1445 H.
05 Juli 2024 M.

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Yulia Navita, M.Par.

Penguji II

Salmiah, M.Pd.E.

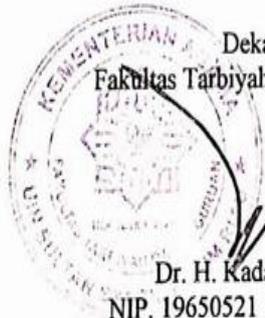
Penguji III

Indah Wati, M.Pd.E.

Penguji IV

Dr. Dicki Hartanto, M.M.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag
NIP. 19650521 199402 1 001

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN PLAGIASI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Benny Setiawan
NIM : 11710614067
Tempat/Tgl. Lahir : Sukajadi, 09 November 1999
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Ekonomi
Judul Skripsi : Persepsi Guru Ekonomi Pada Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Padihillah Pekanbaru

Menyatakan dengan-sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan. Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru,

Yang membuat pernyataan



Benny Setiawan

NIM. 11710614067

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “Persepsi Guru Ekonomi Pada Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Mengah Atas Islam Terpadu Fadhillah Pekanbaru”. Shalawat beriring salam senantiasa kita hadiahkan kepada baginda Rasulullah SAW, keluarga, sahabat dan kaum muslimin, semoga kita senantiasa tetap istiqomah dalam menjalankan ajaran-ajarannya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dari segi bahasa, pembahasan dan penulisan. Penulis sangat bersyukur jika skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya dan pembaca pada umumnya. Ucapan terima kasih yang tak terhingga atas bimbingan, pengarahan, dukungan serta bantuan dari berbagai pihak kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu penulis sangat berterima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., selaku Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., selaku Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri Sultan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Syarif Kasim Riau. Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc, Ph.D., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

2 Dr. H. Kadar, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan Dr. Zarkasih, M.Ag., selaku Wakil Dekan I, Prof. Dr. Zubaidah Amir MZ., S.Pd., M.Pd, selaku Wakil Dekan II, Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

3 Bapak Ansharullah, SP, M.Ec., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan Yulia Novita, S.Pd.I., M.Par., selaku sekretaris Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

4. Ibu Mahdar Ernita, S.Pd., M.Ed., selaku penasehat akademis yang telah memberikan motivasi serta bimbingan kepada penulis.

5 Ibu Mahdar Ernita, S.Pd., M.Ed., selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan diri diwaktu terpadatnya, memberikan saran, bimbingan serta arahan hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

6 Bapak dan Ibu dosen Program Studi Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pegetahuan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1).

7 Kepala sekolah SMA IT Fadhillah Pekanbaru Ibu Desi Arisanti, S.Pd., yang telah memberikan izin penelitian.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Guru mata pelajaran Ekonomi SMA IT Fadhillah Pekanbaru Ibu Ilma Zulfina, S.Pd., dan Ibu Ilya Dwi Putri, S.Pd., yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.

Buat rekan-rekan, teman-teman Pendidikan Ekonomi angkatan 2017 yang telah banyak memberikan motivasi dan bantuan untuk penulis selama penulis menimba ilmu.

Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu atas bantuan dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga amal baik dari semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mendapat balasan pahala dari Allah SWT. Semoga apa yang telah ditulis dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. *Amin ya Rabbal' Alamin*

Pekanbaru, Juli 2024

Penulis

Benny Setiawan
11710614067

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Benny Setiawan (2024) : Persepsi Guru Ekonomi Pada Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Fadhillah Pekanbaru

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Persepsi Guru Ekonomi Pada Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Fadhillah Pekanbaru”. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah guru IPS Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Fadhillah Pekanbaru dan yang menjadi objek penelitian adalah persepsi guru ekonomi terhadap implementasi kurikulum merdeka. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan menggunakan reduksi data, klasifikasi data, deskripsi data dan menyimpulkan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, persepsi guru ekonomi pada implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran ekonomi yaitu: 1) Peningkatan kemandirian mengajar, 2) Fokus pada pengembangan kompetensi, 3) Beban administrative berkurang, 4) Pendekatan Pembelajaran Berbasis Proyek, 5) Kesiapan dan Dukungan dan 5) Tantangan Infrastruktur dan Fasilitas.

Kata Kunci: Persepsi, Implementasi dan Kurikulum Merdeka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Benny Setiawan (2024): Economics Subject Teacher Perception of Merdeka Curriculum Implementation on Economics Subject at Islamic Integrated Senior High School of Fadhillah Pekanbaru

This research aimed at finding out Economics subject teacher perception of Merdeka Curriculum implementation on Economics subject at Islamic Integrated Senior High School of Fadhillah Pekanbaru. It was qualitative research. The subjects of this research were Social Science subject teachers at Islamic Integrated Senior High School of Fadhillah Pekanbaru, and the object was Economics subject teacher perception of Merdeka Curriculum implementation. Interview, observation, and documentation were the techniques of collecting data. The techniques of analyzing data were data reduction, data classification, data description, and drawing conclusion. The research findings showed that Economics subject teacher perception of Merdeka Curriculum implementation on Economics subject was 1) increasing independent teaching, 2) focusing on the competence development, 3) reduced administrative burden, 4) Project Based Learning approach, 5) readiness and support, and 5) infrastructure and facilities challenges.

Keywords: Perception, Implementation, Merdeka Curriculum

ملخص

بيني ستياوان، (2024): تصورات معلمي الاقتصاد حول تنفيذ المنهج المستقل في مادة الاقتصاد بمدرسة فضيلة الثانوية الإسلامية المتكاملة بكنبارو

يهدف هذا البحث إلى تحديد "تصورات معلمي الاقتصاد حول تنفيذ المنهج المستقل في مادة الاقتصاد بمدرسة فضيلة الثانوية الإسلامية المتكاملة بكنبارو". هذا النوع من البحث هو البحث النوعي. الأفراد معلم الدراسات الاجتماعية بمدرسة فضيلة الثانوية الإسلامية المتكاملة بكنبارو وموضوع البحث تصورات معلمي الاقتصاد حول تنفيذ المنهج المستقل. تستخدم تقنيات جمع البيانات المقابلة والملاحظة والتوثيق. تقنيات تحليل البيانات باستخدام تقليل البيانات وتصنيف البيانات ووصف البيانات والاستنتاج. تظهر نتائج هذا البحث أن تصورات معلمي الاقتصاد حول تنفيذ المنهج المستقل في مادة الاقتصاد هي: (1) زيادة استقلالية التدريس، (2) التركيز على تطوير الكفاءة، (3) تقليل العبء الإداري، (4) مدخل التعليم القائم على المشاريع، (5) الاستعداد والدعم، (5) تحديات البنية التحتية والمرافق.

الكلمات المفتاحية: التصورات، التنفيذ، المنهج المستقل

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

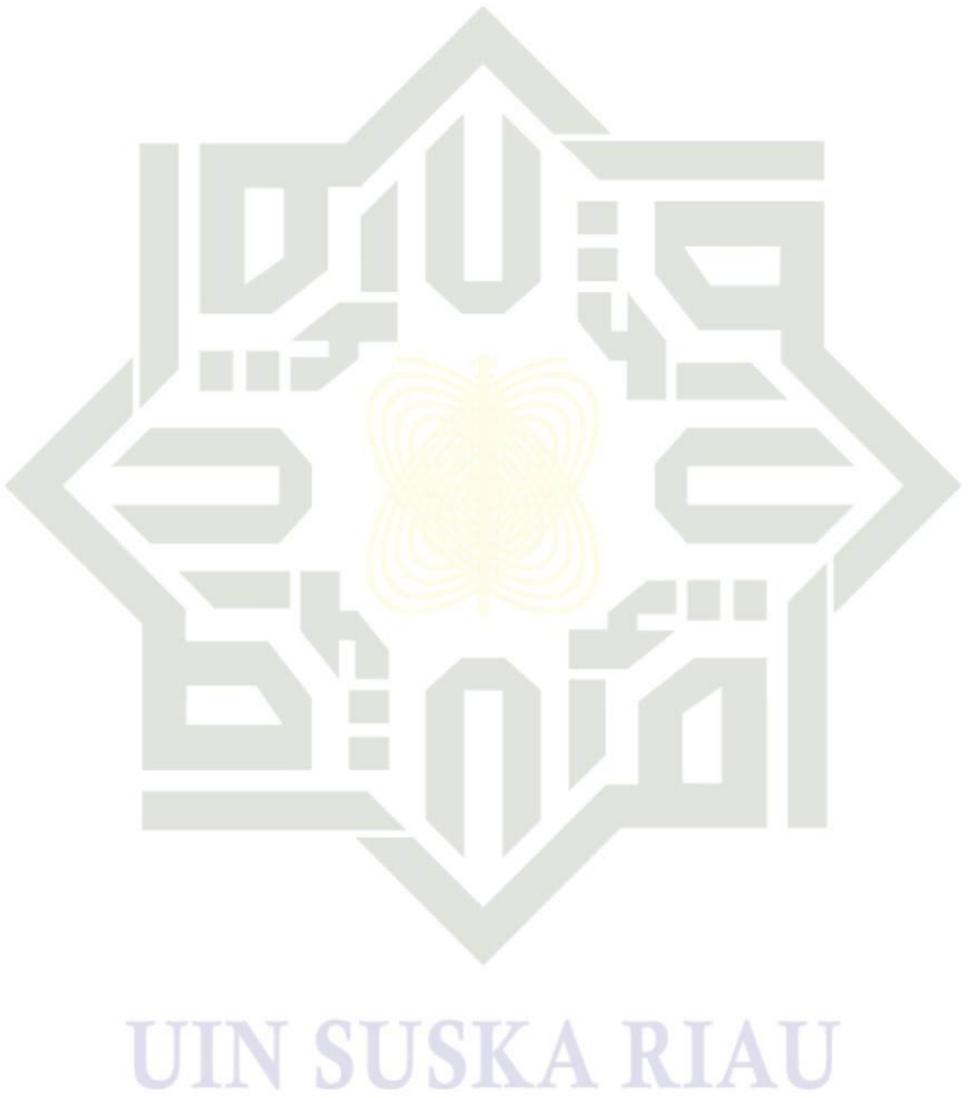
DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	8
C. Permasalahan.....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN TEORI	12
A. Konsep Teoritis	12
B. Penelitian yang Relevan.....	41
C. Konsep Operasional	44
BAB III METODE PENELITIAN	46
A. Jenis Penelitian.....	46
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	46
C. Subjek dan Objek Penelitian	47
D. Informan Penelitian.....	47
E. Teknik Pengumpulan Data.....	47
F. Teknik Analisis Data.....	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	50
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	69

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP	89
A. Kesimpulan	89
B. Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel II.1	Kebijakan Kurikulum Merdeka Secara Umum	35
Tabel II.2	Capaian Pembelajaran, Perencanaan Pembelajaran dan Assesmen	36
Tabel II.3	Asesmen	37
Tabel II.4	Struktur Kurikulum Dan Kurikulum Satuan Pendidikan (KTSP)	38
Tabel II.5	Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	40
Tabel II.6	Perangkat Ajar	42
Tabel IV.1	Identitas Sekolah	51
Tabel IV.2	Data Pelengkap Sma It Fadhilah Pekanbaru	52
Tabel IV.3	Data Pelengkap Sma It Fadhilah Pekanbaru	52
Tabel IV.4	Data Periodik	53
Tabel IV.5	Data Lainnya	53
Tabel IV.6	Daftar Struktur Organisasi Sma It Fadhilah Pekanbaru	55
Tabel IV.7	Mata Pelajaran Kelas X	58
Tabel IV.8	Nama-Nama Guru Sma It Fadhilah Pekanbaru Tahun Ajaran 2023/2024	62
Tabel IV.9	Nama-Nama Administrator	64
Tabel IV.10	Ruang Laboratorium Sma It Fadhilah Pekanbaru	67
Tabel IV.11	Perangkat Sekolah	67
Tabel IV.12	Jumlah Siswa It Fadhilah Pekanbaru Tahun Ajaran 2023/2024	68

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memegang peran yang sangat vital dalam kehidupan manusia, karena melalui pendidikan, individu dapat mencapai kualitas hidup yang lebih baik untuk dirinya sendiri, keluarga, masyarakat, dan negara. Proses pendidikan, yang inti utamanya adalah kegiatan belajar, merupakan sesuatu yang tak terpisahkan. Menurut Muhibbin Syah, belajar adalah sebuah proses yang terus-menerus dan menjadi dasar utama dari semua jenis dan tingkat pendidikan.¹

Firman Allah SWT dalam Al-Qur'an :

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Artinya: *Sesungguhnya Allah SWT tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.*

Firman Allah SWT dalam Al-Qur'an menegaskan bahwa perubahan positif hanya dapat terjadi jika individu itu sendiri berusaha untuk berubah. Oleh karena itu, kesuksesan seseorang bergantung pada kemauan dan tekad untuk berubah menjadi lebih baik. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya proses belajar dalam mempersiapkan diri menuju masa depan yang lebih baik.

Pemerintah telah berupaya meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia melalui berbagai cara, salah satunya adalah dengan merancang kebijakan baru tentang kurikulum pendidikan. Kurikulum menjadi instrumen

¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 63

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

utama yang menentukan arah dan kualitas pendidikan. Sebagai respons terhadap kebutuhan zaman, pemerintah telah mengalami sejumlah perubahan kurikulum. Salah satunya adalah pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar pada tahun pelajaran 2022/2023, dengan tujuan meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

Kurikulum Merdeka Belajar menitikberatkan pada pembelajaran yang berpusat pada siswa, relevan, dan fleksibel. Tujuannya adalah untuk membebaskan siswa serta mengembangkan kompetensi mereka. Adaptasi terhadap kerangka kurikulum nasional memerlukan kolaborasi dan penyesuaian dari semua elemen pendidikan, termasuk sekolah, guru, dan peserta didik.. Menurut Imas kurikulum merdeka belajar lahir untuk memerdekakan siswa atau pendidikan yang berpusat pada siswa, tetapi bukan semata-mata memberikan kebebasan kepada siswa,² melainkan pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan kompetensi:

1. Pembelajaran yang berpusat pada siswa. Dimana siswa memiliki kemampuan untuk menjadi agen dalam pembelajarannya sehingga siswa berkesempatan untuk belajar mengatur dirinya dalam proses belajar,
2. Pembelajaran yang relevan dan kontekstual,
3. Kurikulum yang fleksibel dengan muatan yang tidak padat. Dengan kata lain, pembelajaran yang merdeka, sesuai kodrat siswa dan sesuai kodrat zaman.

² Imas Kurniasih Berlin Sani, "Implementasi Kureikulum 2013: Konsep & Penerapan", (Sarabaya: Kata Pena 2022), h. 7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penyesuaian terhadap perubahan dalam kerangka kurikulum nasional membutuhkan partisipasi semua elemen pendidikan, seperti sekolah, guru, dan siswa. Pemerintah, melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbudristek), memberikan wewenang dan tanggung jawab kepada sekolah untuk mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan dan konteks masing-masing. Tujuannya adalah agar perubahan kurikulum dapat diterapkan secara bertahap, mulus, dan menyeluruh di setiap tingkat pendidikan.

Pada awal tahun 2020, Indonesia menghadapi krisis multidimensi karena pandemi Covid-19, yang dampaknya dirasakan oleh berbagai sektor termasuk dunia pendidikan. Pemerintah mengambil berbagai strategi dan kebijakan untuk mengatasi dampak yang semakin meluas, terutama dalam konteks pendidikan. Salah satu kebijakan utama adalah memprioritaskan kesehatan dan keselamatan peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, keluarga, dan masyarakat secara keseluruhan. Selain itu, pemerintah juga mempertimbangkan pemenuhan layanan pendidikan selama pandemi Covid-19 dengan memperhatikan tumbuh kembang anak dan kondisi psikososial mereka.

Pemerintah, melalui Kemendikbud, akhirnya memberlakukan Kurikulum Kondisi Khusus (Kurikulum Darurat) yang merupakan versi sederhana dari kurikulum nasional yang sebelumnya diterapkan. Struktur kurikulum ini disesuaikan dengan mengurangi jumlah atau durasi jam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelajaran dan tatap muka yang biasanya berlaku dalam kondisi normal.³ Dalam kondisi ini, proses pembelajaran di sekolah juga beralih dari tatap muka ke model pembelajaran online (daring) menggunakan jaringan internet, serta didukung oleh perangkat seperti handphone, tablet, laptop/komputer, dan aplikasi pendukung.⁴ Berbagai masalah kemudian muncul selama pelaksanaan pembelajaran daring, baik di lingkungan sekolah, guru, maupun peserta didik. Masalah-masalah dalam pembelajaran ini menyebabkan peserta didik mengalami penurunan pembelajaran (learning loss) selama pandemi COVID-19.

Istilah kurikulum pertama kali digunakan pada dunia olahraga pada zaman Yunani kuno yang berasal dari kata Curir dan Curer. Pada waktu itu kurikulum diartikan sebagai jarak yang harus ditempuh oleh seseorang pelari. Orang mengistilahkannya dengan tempat berpacu atau tempat berlari dari. Dalam konteks pendidikan Islam (*Tarbiyah al-Islamiyah*) jika diperiksa beberapa kamus berbahasa Arab, maka dijumpai kata atau istilah Manhaj dan Nahyu, yang pengertiannya yang tidak jauh berbeda dari pengertian kurikulum di atas. Kurikulum atau Manhaj, dan Curse atau Nahyu dalam bahasa Arab diartikan sebagai jalan untuk sesuatu cara yang dilakukan seseorang, agar segera dapat mencapai tujuan tertentu.⁵

³ Munajim, Ahmad., dkk., “*Pengembangan Kurikulum Pembelajaran di Masa Darurat*”, *Djaja Cendikia Jurnal Riset Pedagogik* Vol 4, No. 2, (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2020), h. 288.

⁴ Andriani, Wahyu., & Purnomo, Heru, “*Implementasi Kurikulum Darurat pada Masa Pandemi Covid-19 di SD Negeri Bugel*”, *Jurnal Dikdas Bantara* Vol.4, No.2, (Sukoharjo: Universitas Veteran Bangun Nusantara, 2021), h. 119.

⁵ Gusma Afriani, “*Telaah Dan Perkembangan Kurikulum*”, (Yogyakarta: Aswaja Pessindo, 2013). h, 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kurikulum menurut UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah seperangkat rencana dan peraturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.⁶ Kurikulum di Indonesia telah mengalami beberapa kali perubahan secara berturut-turut yaitu pada tahun 1947, tahun 1964, tahun 1968, tahun 1973, tahun 1975, tahun 1984 tahun 1994, tahun 1997 (revisi Kurikulum 1994), dan tahun 2004 (Kurikulum Berbasis Kompetensi), serta kurikulum 2006 (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan).

Implementasi kurikulum menurut Suyatmini adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk mewujudkan atau melaksanakan kurikulum (dalam arti rencana tertulis) ke dalam bentuk nyata di kelas yaitu terjadinya proses transmisi dan transformasi segenap pengalaman belajar kepada siswa.⁷ Sedangkan Agus berpendapat bahwa implementasi kurikulum merupakan bagian dari keseluruhan manajemen kurikulum yang mencakup pengembangan kurikulum, implementasi, umpan balik, evaluasi, modifikasi dan konstruksi kurikulum.⁸ Jadi dapat disimpulkan implementasi kurikulum adalah upaya pelaksanaan atau penerapan kurikulum dalam proses belajar mengajar di kelas.

Pada dunia pendidikan, awal adanya kurikulum sampai sekarang Indonesia sudah banyak menggunakan kurikulum. Setiap kurikulum

⁶ UU SISDIKNAS, 2003 BAB X Pasal 36 Ayat 1 No. 20, Tentang Kurikulum Pendidikan

⁷ Suyatmini, "Implementasi Kurikulum 2013 Pada Pelaksanaan Pembelajaran Akuntansi di Sekolah Menengah Kejuruan", Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial 2017, h. 60.

⁸ Agus, "Efektivitas Dalam Implementasi Kurikulum Sekolah", Journal of Science and Research 2020, h. 5-6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan sekitar 10 tahun. Hingga kurikulum yang terakhir yaitu kurikulum 2013. Kurikulum 2013 lebih fokus dan berangkat dari karakter serta kompetensi yang akan di bentuk, baru memikirkan untuk mengembangkan tujuan yang akan dicapai. Kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan kompetensi, antara lain ingin mengubah pola pendidikan dari orientasi terhadap hasil dan materi kependidikan sebagai proses melalui pendekatan Tematik, Integratif dengan Contextual, Teaching and Learning (CTL).⁹

Sebelum terjadinya COVID-19, pandemi global ini juga berdampak pada dunia pendidikan. Melihat besarnya dampak pandemi dan kesulitan yang akan dihadapi jika guru tetap menggunakan kurikulum 2013, pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengumumkan penggunaan kurikulum darurat. Kurikulum ini membantu guru tetap bisa memberikan pembelajaran kepada siswa dengan memotong materi yang tidak esensial dan fokus pada materi yang penting. Belajar dari masa awal pandemi COVID-19, pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan meluncurkan kurikulum baru yang dikenal sebagai Kurikulum Merdeka pada Februari 2022. Sebagai bagian dari program Merdeka Belajar, tujuan utama kurikulum ini adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Kurikulum Merdeka Belajar berfokus pada materi intrakurikuler dan kokurikuler, berbeda dengan kurikulum sebelumnya, yaitu Kurikulum 2013, yang umumnya hanya berfokus pada intrakurikuler. Kurikulum Merdeka

⁹ E Mulyasa, "Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013", (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2016), h. 42

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menciptakan proses belajar yang bermakna serta berintelektual bagi siswa. Kurikulum Merdeka kini telah banyak diterapkan di sekolah-sekolah, baik di tingkat menengah pertama maupun menengah atas. Kurikulum ini sudah diterapkan selama satu tahun terakhir. Sebagai contoh, di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Fadillah Pekanbaru, penerapan Kurikulum Merdeka Belajar diharapkan dapat meningkatkan prestasi siswa.

Sebenarnya, kemampuan guru adalah faktor yang paling menentukan dalam setiap kebijakan yang diberlakukan pemerintah, terutama dalam penerapan Kurikulum Merdeka yang masih terbilang baru ini. Implementasi kurikulum tersebut sangat dipengaruhi oleh persepsi dan interpretasi yang dimiliki oleh para guru. Menurut Nurwiati, tujuan dari Merdeka Belajar adalah agar guru, siswa, dan orang tua bisa mendapatkan suasana belajar yang menyenangkan.¹⁰ Diharapkan melalui Merdeka Belajar, guru dan siswa dapat bebas berpikir, sehingga hal ini dapat diimplementasikan dalam inovasi guru saat menyampaikan materi kepada siswa. Selain itu, siswa juga dimudahkan dalam belajar secara merdeka, yang memungkinkan mereka untuk berinovasi dan mengembangkan kreativitas dalam proses pembelajaran.¹¹

Berdasarkan pengamatan di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Fadillah, penulis menemukan beberapa fakta berbeda yang mencerminkan beberapa gejala, antara lain:

¹⁰ Nurwiati, N. 2022. "Pengaruh Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar Dan Kesiapan Kepala Sekolah Terhadap Penyesuaian Pembelajaran Di Sekolah", *Jurnal Pendidikan, Sains dan Teknolog.* Vol. 9, No. 2, h. 484.

¹¹ Hutabarat, H. dkk. 2022, "Analisis Kurikulum Penerapan Merdeka Belajar Di SMA Negeri Sekota Padangsidempuan", *Jurnal MathEdu (Mathematic Education Journal)*, Vol. 5, No. 3, h. 59

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Beberapa guru tetap menggunakan kurikulum 2013 dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari, meskipun sekolah telah menerapkan kurikulum merdeka.
2. Berbagai pendekatan intrakurikuler dan diferensiasi, seperti pengelompokan pencapaian siswa, menuntut guru untuk lebih kreatif dan memiliki ide yang berbeda dalam setiap sesi pembelajaran.
3. Masih ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran secara menyeluruh karena metode pembelajaran yang diterapkan dalam kurikulum merdeka.

Adaptasi dan pengembangan keterampilan bagi guru dalam menerapkan kurikulum baru, serta memberikan dukungan yang sesuai kepada peserta didik untuk memahami konsep pembelajaran, menjadi aspek krusial yang perlu ditekankan dalam menghadapi tantangan ini.

Berdasarkan gejala-gejala di atas peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“PERSEPSI GURU EKONOMI PADA IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS ISLAM TERPADU FADHILLAH PEKANBARU.”**

Penegasan Istilah

1. Persepsi

Persepsi merupakan proses individu dalam menginterpretasikan, mengorganisasi, dan memberi makna terhadap rangsangan yang diterima

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari lingkungan sekitarnya. Proses ini dipengaruhi oleh pembelajaran dan pengalaman yang dialami individu.¹²

2. Implementasi

Implementasi kurikulum adalah proses mengubah rencana pembelajaran yang tertulis dalam dokumen kurikulum menjadi kenyataan di dalam kelas. Proses ini melibatkan transmisi dan transformasi pengalaman belajar kepada siswa, dengan tujuan untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.¹³

3. Kurikulum Merdeka

Kurikulum Merdeka adalah pendekatan kurikulum yang menitikberatkan pada pembelajaran intrakurikuler yang bervariasi. Dalam kurikulum ini, konten pembelajaran disusun sedemikian rupa sehingga siswa memiliki waktu yang cukup untuk memahami konsep dan mengembangkan kompetensinya. Guru memiliki fleksibilitas dalam memilih berbagai perangkat pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan minat peserta didik.¹⁴

C Permasalahan

1. Fokus Masalah

Peneliti memfokuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu “Persepsi Guru Ekonomi Pada Implementasi Kurikulum Merdeka Pada

¹² Mohammad Asrori, “*Psikologi Pembelajaran*”, (Bandung: CV. Wacana Prima 2009), h. 214.

¹³ Suyatmini, *Ibid*, h. 60.

¹⁴ Kemendikbud.go.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Fadhillah Pekanbaru.”

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti yaitu “Bagaimana Persepsi Guru Ekonomi Pada Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Fadhillah Pekanbaru.”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui “Persepsi Guru Ekonomi Pada Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Fadhillah Pekanbaru.”

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis :

a. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi bidang pendidikan dengan menyediakan pemahaman dan informasi tentang bagaimana persepsi guru Ekonomi terhadap penerapan Kurikulum Merdeka di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Fadhillah Pekanbaru.

- b. Manfaat praktis
 - 1) Bagi siswa, Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber pengetahuan yang membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman mereka terhadap pelajaran Ekonomi.
 - 2) Bagi Guru, Hasil penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai masukan yang bermanfaat bagi guru dalam meningkatkan penerapan Kurikulum Merdeka di sekolah.
 - 3) Bagi peneliti, Penelitian ini dapat memperkaya pengalaman dan pengetahuan peneliti serta menjadi bekal yang berharga ketika peneliti nantinya berprofesi sebagai guru.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoritis

1. Persepsi

a. Pengertian Persepsi

Persepsi adalah tanggapan langsung terhadap suatu hal. Pengalaman terhadap objek atau kejadian biasanya dijelaskan melalui konsep persepsi. Secara umum, persepsi merupakan interpretasi individu terhadap sesuatu yang mempengaruhi cara dan waktu tindakan mereka.¹⁵

Menurut Kreitner dan Kinicki, persepsi adalah proses kognitif yang memberi kita kemampuan untuk menganalisis dan memahami lingkungan kita, dengan pengenalan objek sebagai salah satu tujuan utamanya. Proses kognitif seperti persepsi membantu kita mengenali dan memahami lingkungan sekitar. Ini sering diinterpretasikan sebagai tindakan memahami suatu konteks. Agar dapat berinteraksi secara optimal dengan lingkungan mereka, individu perlu mengenali objek-objek di sekitarnya.¹⁶ Robbins & Judge, dalam buku yang ditulis oleh Candra, mendefinisikan persepsi sebagai "proses di mana individu mengatur dan menafsirkan kesan-kesan dari indera mereka untuk

¹⁵ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, "Kamus Besar Bahasa Indonesia", (Jakarta: Balai Pustaka, 2016), h. 423

¹⁶ IR, Kreitner dan Kinicki, "Perilaku Organisasi", (Jakarta: Salemba Empat, 2007), h. 07.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan makna pada lingkungan mereka.¹⁷ Namun, apa yang dipersepsikan seseorang mungkin berbeda dari kenyataan. Pengalaman tentang sesuatu yang pernah terjadi umumnya disebut sebagai persepsi. Dalam kamus standar, persepsi didefinisikan sebagai pengaruh atau kesan yang dihasilkan dari pengamatan indrawi. Persepsi dijelaskan sebagai proses yang mengintegrasikan dan mengatur indera kita sehingga kita dapat memahami lingkungan dan diri kita sendiri.

Dari definisi-definisi persepsi guru yang telah dijelaskan oleh beberapa ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa persepsi guru adalah cara seseorang menafsirkan atau merespons informasi yang diterima serta memberikan gambaran dari sudut pandang pribadi mereka. Dalam konteks lingkungan, persepsi guru mengacu pada bagaimana mereka memproses informasi yang diterima dari indera mereka dan kemudian mengkomunikasikannya kepada lingkungan sekitar sehingga dapat dipahami oleh orang lain.

b. Ciri Umum Persepsi

Dalam persepsi, terdapat beberapa karakteristik umum yang harus ada agar informasi yang diterima dapat diinterpretasikan dengan makna yang jelas:

- 1) Modalitas. Rangsangan harus diterima sesuai dengan modalitas masing-masing indra, yaitu ciri-ciri sensoris dasar dari setiap indra.

¹⁷ Candra Wijaya, "Perilaku Organisasi", (Medan : LPPPI, 2017), h.48

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Ciri-ciri dimensi ruang dalam konteks persepsi mencakup atas dan bawah, tinggi dan rendah, area terbatas, serta latar depan dan latar belakang.
- 3) Semesta persepsi memiliki dimensi waktu seperti cepat, lambat, tua, dan muda.
- 4) Struktur konteks merujuk pada keseluruhan kerangka yang menghubungkan kejadian atau objek dalam bidang pengamatan.
- 5) Alam semesta memiliki makna yang mendalam, dan dunia persepsi tidak terkecuali.

c. Bentuk-Bentuk Persepsi

1) Persepsi Positif

Persepsi positif adalah pandangan terhadap suatu objek yang menyebabkan individu cenderung menerimanya karena objek tersebut sesuai dengan karakter atau nilai-nilai pribadinya.

2) Persepsi Negatif

Persepsi negatif adalah pandangan terhadap suatu objek yang menggambarkan keadaan di mana individu cenderung menolaknya karena objek tersebut dianggap tidak sesuai dengan karakter atau nilai-nilai pribadinya.¹⁸

¹⁸ Muhammad Zaini, "Pengembangan Kurikulum Konsep Implementasi Evaluasi dan Inovasi", (Yogyakarta: Penerbit Teras, 2009), h.133-135.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Syarat Terjadinya Persepsi

Akbar mengemukakan pandangan Bimo Walgito bahwa ada beberapa syarat yang harus terpenuhi. Beberapa syarat terjadinya persepsi adalah sebagai berikut:

1) Objek

Objek menghasilkan rangsangan yang diterima oleh alat indera atau reseptor. Rangsangan ini umumnya berasal dari lingkungan eksternal yang langsung mempengaruhi saraf penerima yang berperan sebagai reseptor.

2) Reseptor

Reseptor adalah alat yang digunakan untuk menerima rangsangan. Selain itu, diperlukan saraf sensorik untuk mengirimkan rangsangan yang diterima oleh reseptor ke pusat sistem saraf, yaitu otak, yang merupakan kunci dari kesadaran.

3) Perhatian

Untuk membentuk atau menyadari persepsi, perhatian diperlukan. Perhatian merupakan langkah awal dalam mempersiapkan diri untuk membentuk persepsi. Perhatian merupakan pusat atau fokus dari semua aktivitas individu yang diarahkan pada suatu objek atau sekelompok objek, dan menjadi salah satu syarat psikologis yang penting dalam proses tersebut.¹⁹

¹⁹ Akbar R. F., "Analisis Persepsi Pelajar Tingkat Menengah Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus". Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, Vol. 10, No. 5, 2015, h. 195

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Proses Persepsi

Menurut Joseph A. Devito, persepsi adalah proses yang kompleks di mana sinyal yang diterima oleh otak tidak selalu mencerminkan dengan akurat apa yang terjadi di luar. Sebagai contoh, bayangkan mendengar bisikan seseorang dan mencatatnya di kertas; informasi yang diterima oleh otak mungkin tidak selalu sesuai dengan kenyataan di lingkungan sekitar. Tiga tahap dalam proses persepsi adalah sebagai berikut:

- 1) Pada tahap pertama, terjadi rangsangan sensorik di mana indra kita distimulasi oleh berbagai rangsangan. Meskipun kita memiliki kemampuan indra, tidak selalu semua indra digunakan untuk menerima input.
- 2) Pada tahap kedua, rangsangan dari organ-organ indera dikendalikan berdasarkan berbagai prinsip. Salah satu prinsip yang sering digunakan adalah prinsip keserupaan atau kedekatan.

Faktor-faktor seperti pengalaman masa lalu, keinginan, tujuan, sistem nilai, pandangan tentang identitas diri, kondisi fisik dan emosional saat ini, serta faktor lainnya sangat memengaruhi cara kita menginterpretasikan dan menilai suatu hal. Oleh karena itu, proses ini tidak hanya tergantung pada informasi yang diterima dari luar.²⁰

²⁰ *Ibid*, h. 129-133

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. Faktor-Faktor yang Berperan Dalam Persepsi

Berkaitan dengan faktor-faktor yang berperan dalam persepsi dapat dikemukakan adanya beberapa faktor :

- 1) Objek yang dipersepsikan menghasilkan rangsangan yang diterima oleh alat indera atau reseptor. Rangsangan dapat berasal dari luar individu yang melakukan persepsi, namun juga dapat berasal dari dalam individu yang langsung memengaruhi saraf penerima sebagai reseptor. Sebagian besar rangsangan memang berasal dari lingkungan eksternal.
- 2) Alat indera, syaraf, dan pusat sistem saraf digunakan untuk menerima stimulus. Alat indera atau reseptor berfungsi untuk menerima rangsangan. Selain itu, diperlukan syaraf sensorik untuk mengirimkan stimulus yang diterima oleh reseptor ke pusat sistem saraf, yaitu otak, yang berperan sebagai pusat kesadaran.
- 3) Perhatian, diperlukan untuk menyadari atau membentuk persepsi. Perhatian merupakan langkah awal sebagai persiapan dalam membentuk persepsi. Perhatian adalah fokus atau konsentrasi dari semua aktivitas individu yang diarahkan pada satu atau beberapa objek tertentu.²¹

²¹ Walgito Bimo, “*Pengantar Psikologi Umum*”, (Surabaya: Bina Ilmu, 2008), h. 101

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

g. Perbedaan Persepsi

1) Fokus

Pada suatu waktu, ada ratusan bahkan ribuan rangsangan yang diterima oleh semua indera kita. Namun, kita hanya dapat fokus pada satu atau dua item karena keterbatasan kapasitas persepsi kita yang secara alami tidak dapat menangkap semua rangsangan sekaligus.

2) Set

Set mental adalah kondisi mental yang mempersiapkan kita untuk merespons rangsangan dengan cara tertentu.

3) Membutuhkan

Perspektif seseorang akan berbeda tergantung pada tuntutan langsung dan jangka panjang yang dihadapi. Akibatnya, tuntutan yang berbeda akan menghasilkan berbagai macam persepsi.

4) Kerangka Nilai

Persepsi dipengaruhi oleh nilai-nilai sosial yang umum diterima. Sebagai contoh, penelitian di Amerika Serikat menemukan bahwa anak-anak dari keluarga berpenghasilan rendah melihat ukuran koin lebih besar dari yang sebenarnya.

5) Tipe kepribadian

Persepsi juga akan dipengaruhi oleh tipe kepribadian individu.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6) Penyakit Mental

Ilusi bervariasi dari halusinasi dan delusi, yang merupakan persepsi salah pada orang dengan penyakit mental, karena merupakan gejala yang khas dari kondisi tersebut. Halusinasi visual, misalnya, membuat seseorang melihat sesuatu dan madalah kenyataan.²²

2. Implementasi

Implementasi program di Indonesia melibatkan berbagai program yang perlu dijalankan secara terstruktur dan terorganisir untuk mencapai tujuan yang diinginkan, bukan hanya sebagai kegiatan rutin, tetapi sebagai upaya yang direncanakan dengan baik untuk mencapai hasil yang diharapkan, sesuai dengan definisi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia.

Implementasi merupakan proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi secara praktis yang menghasilkan dampak, baik berupa perubahan keterampilan, pengetahuan, maupun nilai dan sikap.²³ Menurut Mulyasa, implementasi adalah proses praktis dari penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi yang menghasilkan dampak nyata, baik berupa perubahan dalam keterampilan, pengetahuan, maupun nilai dan sikap. Implementasi dalam konteks kurikulum bertujuan untuk mengaktualisasikan pembelajaran yang membentuk kompetensi dan karakter siswa²⁴ Implementasi dilihat dari segi lainnya adalah suatu

²² Sarwono W. Sarlito, "Pengantar Psikologi Umum", (Jakarta : PT Raja Grafindo, 2010), h. 103-106.

²³ Hamalik, O., "Kurikulum dan Pembelajaran", (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), h. 237.

²⁴ Mulyasa, E., "Kurikulum berbasis kompetensi", (Bandung: Rosda Karya, 2014), h. 99.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fenomena yang kompleks yang mungkin dapat difahami sebagai suatu proses, suatu keluaran (*out put*), maupun sebagai suatu dampak (*Outcome*).²⁵

Pengertian-pengertian yang telah disampaikan mengindikasikan bahwa kata "implementasi" melibatkan aktivitas yang melibatkan aksi, tindakan, atau mekanisme dari suatu sistem. Istilah "mekanisme" menunjukkan bahwa implementasi tidak hanya sekadar aktivitas semata, tetapi juga sebuah kegiatan yang direncanakan dengan sungguh-sungguh berdasarkan norma tertentu untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dengan demikian, implementasi bukan hanya proses melakukan sesuatu, tetapi juga mencakup rencana yang terstruktur dan dilakukan dengan penuh kesungguhan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan untuk mencapai hasil yang diharapkan.

3. Kurikulum Merdeka

a. Pengertian Kurikulum

Kurikulum berfungsi sebagai wadah untuk menentukan arah pengajaran. Kurikulum yang digunakan menentukan berhasil tidaknya suatu pendidikan. Menurut Prof. Dr. Omar Mohammad Al-Toumy Al-Syaibani, "kurikulum sebagai inti dari proses pendidikan dan jalan pertama yang ditempuh untuk mencapai tujuannya".²⁶

Kurikulum adalah komponen penting dari pencapaian pendidikan. Tidak mungkin mencapai tujuan dan sasaran pendidikan

²⁵ Ismet Sulila, "Implementasi Dimensi Pelayanan Publik dalam Konteks Otonomi Daerah", (Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2015), h. 42

²⁶ Ramayulis, "Profesi Dan Etika Keguruan", (Padang : Rineka Cipta, 2012), h.4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dibutuhkan tanpa kurikulum yang baik dan memadai. Istilah kurikulum berasal dari kata Yunani *curir* yang berarti pelari, dan *"curee"* yang berarti tempat berpacu atau bertanding. Secara harfiah, "kurikulum" merujuk pada jalur yang harus dilalui atau ditutupi. Dalam dunia pendidikan, "kurikulum" mengacu pada rencana pembelajaran yang mengikuti perkembangan zaman. Kurikulum merupakan kumpulan rencana dan pengaturan yang mencakup tujuan, keterampilan dasar, sumber daya yang dibakukan, dan hasil belajar, serta cara penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk memenuhi kompetensi dasar dan tujuan pendidikan. . Kurikulum menjadi pedoman bagi lembaga pendidikan dalam menyusun program pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan peserta didik serta tuntutan masyarakat dan zaman.²⁷

Pasal X Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 mendefinisikan kurikulum sebagai seperangkat rencana dan pengaturan yang mencakup tujuan, isi, bahan pelajaran, serta metode yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Menurut Nana Sudjana, kurikulum adalah program pembelajaran yang disusun secara metodis dan disediakan oleh lembaga pendidikan tertentu untuk peserta didik mencapai tujuan

²⁷ Ramayulis R., *"Dasar-Dasar Kependidikan Suatu Pengantar Ilmu Pendidikan"*, (Jakarta:Radar Jaya Offset, 2015), h. 227-228

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan.²⁸ Jelas dari berbagai definisi kurikulum bahwa makna kurikulum memiliki variasi yang luas.

b. Pengertian Kurikulum Merdeka Belajar

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nadhim Makarim, telah mengumumkan kebijakan yang disebut "Bebas Belajar". "Kebebasan belajar adalah kebebasan berpikir, otonomi yang diberikan kepada elemen-elemen pendidikan untuk memberikan ruang bagi peserta didik untuk mengembangkan potensi mereka."

"Inisiatif kebebasan belajar adalah salah satu upaya Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nadhim Makarim, yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan penuh semangat. Tujuan dari pendekatan belajar merdeka adalah untuk menciptakan suasana yang menyenangkan bagi guru, siswa, dan orang tua.²⁹ Menurut Mendikbud, kebebasan belajar didorong oleh keinginan untuk meningkatkan kualitas output pendidikan, tidak hanya menciptakan siswa yang mahir dalam menghafal, tetapi juga siswa yang memiliki kemampuan analitis yang tajam, penalaran, dan pemahaman yang menyeluruh untuk pengembangan diri dan peningkatan kemampuan.³⁰

²⁸ Suryadi dan Dahlia, "Implementasi dan Inovasi Kurikulum Paud 2013", (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014) h. 2.

²⁹ Syukri Bayumie, "Menakar Konsep Merdeka Belajar", <https://intens.news/menakar-konsep-merdeka-belajar/>, Diakses pada tanggal 26 Maret 2024

³⁰ M. Badrus Zaman, <https://www.harianbhirawa.co.id/belajarmerdeka-dan-merdeka-belajar-di-tengah-corona/>, Diakses pada tanggal 26 Maret 2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Guru “Guru merupakan tugas yang mulia dan berat,” ujar Nadiem Makarim. Mereka memiliki tanggung jawab besar dalam membentuk masa depan bangsa di bawah naungan sistem pendidikan nasional, namun sering kali mereka merasa terbatas oleh batasan yang diberlakukan tanpa dukungan yang memadai. Para guru berharap dapat membantu siswa yang kesulitan di kelas, tetapi sering kali waktu terkuras untuk melakukan tugas administratif yang tidak menghasilkan hasil yang signifikan. Mereka menyadari bahwa penilaian ujian tidak selalu mencerminkan potensi sejati siswa, tetapi terpaksa mengejar angka-angka yang dipengaruhi oleh berbagai kepentingan.

Guru berharap dapat membawa murid mereka keluar kelas untuk belajar dari lingkungan sekitar, namun sering kali terbatas oleh kurikulum yang mengikat. Mereka merasa frustrasi karena di dunia nyata, keberhasilan seseorang lebih ditentukan oleh kemampuan mereka untuk bekerja dan berkontribusi, bukan sekadar menghafal. Para guru sadar bahwa setiap anak memiliki kebutuhan yang berbeda, namun sistem birokrasi sering kali lebih memprioritaskan keseragaman daripada mendorong keberagaman. Guru ingin setiap siswa termotivasi, namun mereka jarang diberi kebebasan untuk bereksperimen.³¹ Menurut konsep ini, merdeka belajar adalah perjalanan pembelajaran alami yang bertujuan untuk mencapai kemandirian. Memahami konsep kemerdekaan merupakan tahap penting sebelum memulai proses merdeka belajar, karena masih ada

³¹ Tempo. CO, Jakarta, Nadiem Makarim, Merdeka Belajar adalah Kemerdekaan Berpikir, dikutip dari, <https://nasional.tempo.co/read/1283493/nadiem-makarim-merdeka-belajar-adalah-kemerdekaan-berpikir/full&view=ok>. Diakses Tanggal 26 Maret 2024

hambatan yang menghalangi gagasan kebebasan, seperti perasaan belum merdeka dan keterbatasan ruang untuk berkembang.

Menurut Proygara, inti dari merdeka belajar adalah menggali potensi instruktur dan siswa secara maksimal untuk berinovasi dan meningkatkan kualitas belajar mandiri. Mandiri dimaksudkan sebagai inovasi pendidikan bukan sekadar mengikuti prosedur birokrasi pendidikan.³² Ada keterkaitan yang signifikan antara konsep "kebebasan belajar" dan filosofi pendidikan progresif menurut John Dewey, sebagaimana dijelaskan dalam pemaparan konsep kebijakan oleh Mendikbud Nadiem Makarim. Kedua prinsip tersebut menekankan pentingnya kebebasan dan fleksibilitas bagi lembaga pendidikan dalam mengeksplorasi potensi dan kemampuan maksimal peserta didik, yang dipandang memiliki beragam bakat dan potensi.

Pendidikan juga dipandang memiliki tanggung jawab untuk mengembangkan kedewasaan, keberanian, kemandirian, dan kreativitas peserta didik. Lebih dari sekadar mengajarkan informasi yang diterima secara pasif, fokus utama adalah pada pengembangan kemampuan berpikir siswa. Salah satu strategi untuk mencapai ini adalah dengan memberikan kebebasan kepada siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran, di mana mereka dipandang sebagai

³² Prayoga, Peluang Reformasi Pendidikan di Tengah Pandemi Covid-19. Lihat di <https://www.y.prayogo.kalderanews.com/2020/05/pejuanginformasi-pendidikan-di-tengah-pandemi-covid-19-begini-kata-mendikbud/>. Diakses Tanggal 26 Juli 2024

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

subjek yang aktif dalam pendidikan, bukan sekadar objek yang menerima informasi.³³

Konsep merdeka belajar secara paralel dengan filosofi pendidikan progresif John Dewey, keduanya menekankan pada pemberian kemandirian dan fleksibilitas kepada lembaga pendidikan untuk mengoptimalkan potensi peserta didik dengan memperhatikan minat dan bakat individu. Diharapkan dengan pendekatan ini, pendidikan di Indonesia akan terus berkembang dan meningkatkan kualitasnya di masa depan, yang pada akhirnya akan memberikan dampak positif bagi pertumbuhan bangsa dan negara. Salah satu aspek penting dalam sistem pembelajaran yang mengedepankan konsep belajar mandiri adalah hubungan kolaboratif antara pengajar dan siswa. Artinya, siswa tidak lagi melihat pengajar sebagai satu-satunya sumber pengetahuan yang benar, tetapi lebih kepada proses berbagi dan bersama-sama mencari pengetahuan yang benar.

Perkembangan teknologi, terutama internet, memberikan dorongan tambahan bagi kemandirian belajar. Hal ini karena teknologi mampu membuka pintu bagi pembaruan dalam sistem pendidikan yang mungkin terasa kaku atau terbatas. Salah satu contohnya adalah upaya untuk mengurangi beban kerja guru dan administrasi sekolah. Dengan demikian, baik satuan pendidikan, pengajar, maupun siswa dapat

³³ Siti Mustaghfiroh, "Konsep Merdeka Belajar Perspektif Aliran Progresivisme John Dewey", *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, Vol. 3, No. 1, Maret (2020), h. 145-146.

memanfaatkan kebebasannya untuk bereksperimen, belajar secara mandiri, dan berkreasi dalam proses pembelajaran.

c. Kebijakan Merdeka Belajar

Kemendikbud telah membuat kebijakan reformasi sistem pendidikan Indonesia melalui Merdeka Belajar. Tujuannya adalah untuk menggali potensi terbesar para guru dan murid serta meningkatkan kualitas pembelajaran, dengan memberikan kemerdekaan kepada guru untuk memilih cara penyampaian kurikulum atau cara mengajar yang sesuai dengan kompetensi peserta didiknya.³⁴

Merdeka Belajar merupakan kebijakan yang bertujuan untuk mengembalikan esensi dari proses penilaian dalam pendidikan. Konsep Merdeka Belajar bertujuan untuk mengembalikan pendidikan kepada esensi undang-undang, yang memberikan kemerdekaan kepada sekolah untuk memahami memahami kompetensi dasar kurikulum menjadi penilaian sesuai dengan pemahaman mereka.³⁵ Menurut Kemendikbud dalam Sintia³⁶, Merdeka Belajar adalah konsep yang menekankan pemberian kebebasan dan otonomi kepada lembaga pendidikan serta pembebasan dari hambatan birokrasi. Inti dari Merdeka Belajar adalah memberikan kebebasan kepada sekolah, guru, dan murid untuk

³⁴ Kemendikbud. (2020a). *Mendikbud Tetapkan Empat Pokok Kebijakan Pendidikan Merdeka Belajar.* www.Kemdikbud.Go.Id.

³⁵ Kusumaryono, R. S., "Merdeka Belajar". <https://Gtk.Kemdikbud.Go.Id/Read-News/Merdeka-Belajar>, 2020.

³⁶ Sintia, "Merdeka Belajar-Kampus Merdeka". 2021., <https://Fmipa.Unri.Ac.Id/Berita/Merdeka-Belajar-Kampus-Merdeka/>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan inovasi, belajar secara mandiri, dan mengembangkan kreativitas.³⁷

Kebijakan merdeka belajar dapat terwujud secara optimal melalui : 1) peningkatan kompetensi kepemimpinan, kolaborasi antar elemen masyarakat, dan budaya; (2) peningkatan sarana prasarana serta pemanfaatan teknologi informasi pendidikan di seluruh satuan pendidikan; 3) perbaikan pada kebijakan, prosedur, dan pendanaan pendidikan; dan (4) penyempurnaan kurikulum, pedagogi, dan asesmen. Perubahan Kebijakan Merdeka Belajar akan terjadi pada kategori: (1) ekosistem pendidikan; (2) guru; (3) pedagogi; (4) kurikulum; dan (5) sistem penilaian. Pada lingkungan pendidikan, Kemendikbud akan mengubah pandangan dan praktik yang bersifat mengekang kemajuan pendidikan, seperti penekanan pada pengaturan yang kaku, persekolahan sebagai tugas yang memberatkan, dan manajemen sekolah yang terfokus pada urusan internalnya sendiri menjadi ekosistem pendidikan yang diwarnai oleh suasana sekolah yang menyenangkan, keterbukaan untuk melakukan kolaborasi lintas pemangku kepentingan pendidikan.³⁸

Berdasarkan pemaparan konsep kebijakan “Kemerdekaan Belajar” tersebut di atas yang dicanangkan oleh Mendikbud Nadiem Makarim, terdapat kesejajaran antara konsep “kebebasan belajar”

³⁷ GTK, S, “*Mengenal Konsep Merdeka Belajar dan Guru Penggerak*”. 2019. <https://gtk.kemdikbud.go.id/read-news/mengenal-konsep-merdeka-belajar-dan-guru-penggerak>.

³⁸ Permendikbud No. 22 Tahun 2020, 174 (2020).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan konsep pendidikan menurut pandangan progresif John Dewey. filsafat. Kedua pengertian ini menyoroti kemandirian dan keluwesan lembaga pendidikan dalam mengkaji keterampilan dan potensi peserta didik yang menurut definisinya memiliki berbagai bakat dan potensi.

Ketika kedua pengertian tersebut digabungkan, mereka memiliki arti yang sama: murid harus bebas untuk tumbuh secara organik, pengalaman langsung adalah stimulus terbaik dalam belajar, dan instruktur harus mampu memimpin dan menjadi fasilitator yang kompeten. Institusi pendidikan harus bertransformasi menjadi laboratorium pendidikan untuk transformasi peserta didik; kegiatan di lembaga pendidikan dan di rumah harus kolaboratif.³⁹

Berdasarkan penjelasan di atas, kurikulum belajar mandiri yang diusulkan oleh Nadiem Makarim memiliki empat kebijakan utama. Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, belajar mandiri diperlukan untuk mengubah sikap anak terhadap pendidikan. Perbedaan kebijakan ini dapat dilihat pada bagian berikut:

- 1) Stuck Mindset Bakat anak adalah mutlak dan tidak dapat diubah. Ada orang-orang brilian dan ada yang dianggap kurang pintar, yang dievaluasi berdasarkan bakat akademis mereka; kecerdasan dianggap diwariskan secara genetik, dan prestasi diukur melalui nilai.

³⁹ *Ibid.*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Pola Pikir untuk Pertumbuhan Setiap individu memiliki potensi berkembang. Potensi ini dapat selalu ditingkatkan melalui kemampuan berpikir kritis dan kreatif dalam situasi nyata, didukung oleh kemampuan belajar sepanjang hayat. Di bawah ini merupakan contoh kesalahan Fixed Mindset:

- a) Menghafal teori atau gagasan.
- b) Pembelajaran yang sangat deduktif (hanya menyampaikan teori dan konsep).
- c) Penilaian yang terlalu vertikal (kurang mendalam secara horizontal).
- d) Pembelajaran berpusat pada guru kurang mampu memotivasi anak untuk belajar.
- e) Pandangan yang salah: Matematika/IPA itu sulit, Ilmu Sosial itu hafalan.
- f) Kemampuan literasi tidak dilatih secara optimal sejak kecil.

d. Landasan Kurikulum Merdeka Belajar

Pengembangan kurikulum yang efektif didasarkan pada beberapa landasan penting, di antaranya:

1. Landasan filosofis, dalam Kurikulum Merdeka, Pancasila sebagai ideologi negara Indonesia menjadi pedoman dasar untuk mencapai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- tujuan dan pembangunan manusia yang berlandaskan nilai-nilai leluhur, akademik, dan masyarakat.⁴⁰
2. Landasan sosiologis, pendidikan berakar pada budaya bangsa untuk membangun kehidupan bangsa masa kini dan masa depan. Landasan psikologis juga diperhatikan dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensinya agar menjadi unggul, dengan memperhatikan perkembangan kecerdasan spiritual, sosial, emosional, dan intelektual secara seimbang. Diharapkan pendidikan dapat menghasilkan generasi yang berkualitas baik secara akademis maupun non-akademis.
3. Landasan Konseptual teoritis kurikulum yang baik mengacu pada pendidikan berbasis standar (*standard-based education*) dan pendidikan berbasis capaian (*outcome-based education*). Kurikulum Merdeka Belajar menerapkan standar nasional sebagai kualitas minimal yang menjadi acuan untuk lulusan, isi, proses, penilaian, pendidik, tenaga kependidikan, sarana prasarana, pengelolaan, dan pembiayaan pendidikan. Semua ini dirancang untuk mencapai tujuan pendidikan dalam aspek spiritual, sosial, pengetahuan, dan keterampilan.
4. Landasan historis pengembangan kurikulum mengacu pada pengalaman penggunaan kurikulum sebelumnya untuk memberikan

⁴⁰ Muslikh, "Landasan Filosofis Dan Analisis Terhadap Kebijakan Merdeka Belajar Dan Kampus Merdeka", Jurnal Syntax Transformation, Vol I (3) 2020, h. 40-46.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemahaman yang jelas dan menyeluruh tentang kurikulum yang digunakan, sehingga kesalahan yang pernah dilakukan dapat dihindari dan digunakan sebagai modal evaluasi di masa mendatang.⁴¹

5. Landasan yuridis perkembangan kurikulum harus mengacu pada regulasi yang ditetapkan, seperti:
 - a) Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia No. 56 Tahun 2022 tentang penerapan Kurikulum Merdeka sebagai pedoman di sekolah non-peserta Program Sekolah Penggerak.⁴²
 - b) Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menjelaskan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran.⁴³
 - c) Rancangan Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2025 (Peraturan Presiden No. 18 Tahun 2020) yang mencakup peningkatan pemerataan layanan pendidikan berkualitas, peningkatan kualitas pengajaran dan pembelajaran, serta

⁴¹ Suwandi, "Pengembangan Kurikulum Program Studi Pendidikan Bahasa (dan sastra) Indonesia Yang Responsif Terhadap Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka dan Kebutuhan Pembelajaran Abad ke 21", Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Dan Sastra Vol 1 (1) 2020, h. 1-

⁴² Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan T. R. I. (2022b). Keputusan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Pemulihan Pembelajaran. Menpendikbudristek, h. 1–112.

⁴³ Perpusnas, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Undang Undang Sistem Pendidikan, pasal 1 da (tahun 2003) No 20, 2013.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peningkatan produktivitas dan daya saing melalui pendidikan dan pelatihan.⁴⁴

- d) Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 033/H/KR/2022 tentang capaian pembelajaran pada pendidikan anak usia dini, jenjang pendidikan dasar, dan jenjang pendidikan menengah pada Kurikulum Merdeka. Hal ini mencakup rasionalisasi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, serta tujuan dan karakteristik mata pelajaran tersebut untuk jenjang SMP/MTS/Program Paket B.⁴⁵

e. Pokok Kebijakan Kurikulum Merdeka Belajar

Dalam konsep Merdeka Belajar yang diinisiasi oleh Nadiem Makarim, tujuan utamanya adalah menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan tanpa tekanan pencapaian nilai atau skor. Kebijakan utama Kemendikbud RI dalam Merdeka Belajar meliputi empat poin:

1. Ujian Nasional (UN) digantikan dengan Asesmen Kompetensi Minimum dan Survei Karakter. Asesmen ini menekankan kemampuan peserta didik dalam penalaran literasi dan numerik berdasarkan praktik PISA. Asesmen dilakukan oleh siswa kelas 4,

⁴⁴ Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan, “*Kajian Akademik Kurikulum Untuk Pemulihan Pembelajaran*”, Pusat Kurikulum dan Pembelajaran Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021, h. 23.

⁴⁵ Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan T. R. I. (2022a). kemendikbud No 033/H/KR/2022, hal. 10–11.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 8, dan 11, dengan hasil yang digunakan oleh sekolah untuk mengevaluasi dan menyesuaikan proses pembelajaran siswa.
2. Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN) dikembalikan kepada sekolah, memberikan mereka kewenangan untuk menentukan rancangan penilaian dalam bentuk apapun yang sesuai dengan kebutuhan mereka.
3. Penyederhanaan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disederhanakan menjadi satu halaman untuk mengurangi beban administrasi dan meningkatkan efisiensi waktu dalam proses pembelajaran.
4. Sistem zonasi digunakan dalam PPDB, dengan penentuan zonasi oleh pemerintah daerah sebagai bentuk kepercayaan kepada pemerintah lokal. Peserta didik yang mendaftar melalui jalur afirmasi dan prestasi diberikan lebih banyak kesempatan dibandingkan sistem PPDB sebelumnya.⁴⁶

Menurut Ibnu Khaldun, “Pendidikan bukan hanya aktivitas yang selalu mengutamakan pemikiran dan perenungan yang sepenuhnya terlepas dari aspek pragmatis, melainkan juga hasil dari berbagai kesimpulan yang muncul dari fenomena sosial dan perkembangan dalam suatu lingkup budaya”.⁴⁷ Akibatnya, pendidikan

⁴⁶ Evi Hasim, “Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Perguruan Tinggi Di Masa Pandemi Covid-19”, Prosiding Webinar Magister Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo “Pengembangan Profesionalisme Guru Melalui Penulisan Karya Ilmiah Menuju Anak Merdeka Belajar”, 2020, h. 68-74

⁴⁷ Ibnu Khaldun, “*Muqaddimah*, terj Ahmad Thoha”, (Jakarta : Pustaka Firdaus, 2000) h.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harus memiliki aspek pembebasan, dari sudut pandang sekolah, pendidik, peserta didik, dan lingkungan.

Meskipun Ibnu Khaldun tidak secara eksplisit merumuskan tujuan pendidikan, al-Toumy yang mencoba menafsirkan pandangan Ibnu Khaldun tentang tujuan pendidikan, berpendapat bahwa ada setidaknya enam tujuan utama dalam pendidikan, yaitu:

- 1) Membimbing seseorang menjadi religius.
- 2) Mempersiapkan seseorang dalam hal moralitas dan karakter.
- 3) Membiasakan seseorang dengan keadaan sosial.
- 4) Mengembangkan kemampuan vokasional seseorang sesuai dengan bakatnya.
- 5) Meningkatkan kapasitas intelektual
- 6) Mengasah bakat Anda

f. Alur Pembelajaran Kurikulum Merdeka Di Platform Merdeka Mengajar Bagi Satuan Pendidik

Materi 1: Kebijakan Kurikulum Merdeka Secara Umum

Materi ini dianjurkan untuk seluruh satuan pendidikan yang mengimplementasikan Kurikulum Merdeka, baik mandiri belajar, mandiri berubah, maupun mandiri berbagi.

Tujuan Mempelajari Materi 1:

1. Pendidik memahami aspek-aspek Kurikulum Merdeka secara umum.
2. Pendidik memahami tiga pilihan Implementasi Kurikulum Merdeka, yaitu mandiri belajar, mandiri berubah, dan mandiri berbagi.

3. Pendidik memahami tahapan-tahapan implementasi Kurikulum Merdeka untuk setiap aspeknya.⁴⁸

TABEL II.1
Kebijakan Kurikulum Merdeka Secara Umum

Materi Belajar Yang Dirujuk	Navigasi Akses Materi	Estimasi Durasi	Menu Di Platform Merdeka Belajar
Kepmendikbudristek No. 56 tahun 2022 dan lampirannya	Platform Merdeka Belajar	-	Info Terkini
Filosofi dan Prinsip Kurikulum Merdeka	Topik Pelatihan Mandiri	5 Jam	Pelatihan Mandiri

Materi 2: Capaian Pembelajaran, Perencanaan Pembelajaran dan Asesmen

Materi ini dianjurkan untuk satuan pendidikan yang akan menggunakan Capaian Pembelajaran untuk sebagian atau seluruh mata pelajaran.

Tujuan Mempelajari Materi 2:

1. Memahami struktur Capaian Pembelajaran.
2. Memahami penggunaan Capaian Pembelajaran (CP) untuk perencanaan pembelajaran dan asesmen.
3. Memahami kebijakan terkait perencanaan pembelajaran, bahwa pendidik dapat mengembangkan alur tujuan pembelajaran secara mandiri atau menggunakan contoh yang disediakan dalam Platform Merdeka Mengajar.
4. Memahami metode pengembangan alur tujuan pembelajaran.

⁴⁸ <https://pusatinformasi.guru.kemdikbud.go.id>

5. Memahami pembelajaran sesuai dengan tahapan peserta didik (*teaching at the right level*) serta implikasinya terhadap perencanaan pembelajaran dan asesmen.⁴⁹

TABEL II.2
Capaian Pembelajaran, Perencanaan Pembelajaran dan Asesmen

Materi Belajar Yang Dapat Dirujuk Rujukan Materi Belajar	Navigasi Akses Materi	Estimasi Durasi	Menu Di Platform Merdeka Belajar
Panduan Pembelajaran dan Asesmen	Menu Tentang Kurikulum Merdeka → Penerapan Kurikulum Merdeka → Panduan Pelaksanaan Kurikulum Merdeka	-	Tentang Kurikulum Merdeka
Topik: Kurikulum Merdeka	Modul 2: Kurikulum Merdeka	1 Jam	
Topik :Penyesuaian Pembelajaran Dengan Kebutuhan Dan Karakteristik Murid	Modul 1: Memahami Murid Modul 2: Persiapan Pembelajaran Berdiferensiasi	2 Jam	Pelatihan Mandiri
Topik: Perencanaan Pembelajaran (Sesuai Jenjang)	Modul 2: Membuat dan Memodifikasi Modul Ajar	1 Jam 15 Menit	
Dokumen-Dokumen atau Contoh-Contoh ATP	Menu Tentang Kurikulum Merdeka → Penerapan	-	Tentang Kurikulum Merdeka

⁴⁹ <https://pusatinformasi.guru.kemdikbud.go.id>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Kurikulum Merdeka		
Dokumen-Dokumen atau contoh-contoh Modul Ajar	Menu Perangkat Ajar (Pilih Mata Pelajaran dan Fase Yang Sesuai)	-	Perangkat Ajar

Materi 3: Asesmen

Materi ini dianjurkan untuk satuan pendidikan yang akan menggunakan Capaian Pembelajaran untuk sebagian atau seluruh mata pelajaran.

Tujuan Mempelajari Materi 3:

1. Memahami kebijakan asesmen dalam Kurikulum Merdeka, bahwa asesmen yang dikuatkan adalah asesmen formatif.
2. Memahami pentingnya asesmen formatif di awal pembelajaran, agar proses pembelajaran sesuai dengan capaian peserta didik (*teaching at the right level*).
3. Memahami proses pengolahan dan pelaporan hasil asesmen.⁵⁰

TABEL II.3
Asesmen

Materi Belajar Yang Dapat Dirujuk Rujukan Materi Belajar	Navigasi Akses Materi	Estimasi Durasi	Menu Di Platform Merdeka Mengajar
Panduan Pembelajaran Dan Asesmen	Menu Tentang Kurikulum Merdeka → Penerapan Kurikulum Merdeka → Panduan Pelaksanaan Kurikulum Merdeka	15 Menit	Tentang Kurikulum Merdeka

⁵⁰ <https://pusatinformasi.guru.kemdikbud.go.id>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Topik : Asesmen (Sesuai Jenjang)	Keseluruhan Modul	3,5 Jam	Pelatihan Mandiri
Membantu Praktikum Asesmen Awal Pembelajaran	Menu Asesmen Murid Menu Perangkat Ajar (Pilih Mata Pelajaran dan Fase Yang Sesuai)	-	Asesmen Murid

Materi 4 : Struktur Kurikulum Dan Kurikulum Satuan Pendidikan (KTSP)

Materi ini dianjurkan untuk satuan pendidikan yang akan menggunakan Kurikulum Merdeka dengan mengubah struktur kurikulum satuan pendidikan (mandiri berubah atau mandiri berbagi).

Tujuan Mempelajari Materi 4:

1. Memahami struktur Kurikulum Merdeka dan karakteristiknya secara umum, bahwa ada 2 komponen struktur, memahami pengaturan jam pelajaran serta mata pelajaran yang diajarkan.
2. Memahami perbedaan struktur Kurikulum Merdeka dengan K13.⁵¹

TABEL II.4
Struktur Kurikulum Dan Kurikulum Satuan Pendidikan (KTSP)

Materi Belajar Yang Dapat Dirujuk Rujukan Materi Belajar	Navigasi Akses Materi	Estimasi Durasi	Menu Di Platform Merdeka Belajar
Lampiran I Kepmendikbudristek No. 56 Tahun 2022 : Tentang Struktur Kurikulum Bagian VI tentang Kurikulum	Platform Merdeka Mengajar: Menu Info	10 Menit	Info Terkini

⁵¹ <https://pusatinformasi.guru.kemdikbud.go.id>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Operasional Satuan Pendidikan (KSP)	Terkini (Pada Bagian Atas Halaman Beranda)		
Panduan Pengembangan Kurikulum Operasional di Satuan Pendidikan (KSP)	Menu Tentang Kurikulum Merdeka → Penerapan Kurikulum Merdeka → Panduan Pelaksanaan Kurikulum Merdeka	-	Tentang Kurikulum Merdeka
Topik : Kurikulum Merdeka	Modul 1 : Kurikulum	1 Jam	
Topik : Perencanaan Pembelajaran (sesuai jenjang)	Modul 1 : Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KSP)	1 Jam	Pelatihan Mandiri

Materi 5 : Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Materi ini dianjurkan untuk satuan pendidikan yang akan melaksanakan projek penguatan profil pelajar Pancasila

Tujuan Mempelajari Materi 5:

1. Memahami bahwa profil pelajar Pancasila adalah tujuan dari rangkaian kebijakan Merdeka Belajar termasuk Kurikulum Merdeka.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Memahami bagaimana profil pelajar Pancasila dipelajari dalam lingkungan satuan pendidikan
3. Memahami peran proyek penguatan profil pelajar Pancasila dalam menguatkan upaya pengembangan karakter dan kompetensi dalam profil pelajar Pancasila.
4. Memahami pengembangan modul proyek penguatan profil pelajar Pancasila.⁵²

TABEL II.5
Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Materi Belajar Dapat Dirujuk Rujukan Materi Belajar	Navigasi Akses Materi	Estimasi Durasi	Menu Di Platform Merdeka Belajar
Lampiran I Kepmendikbudristek No. 56 Tahun 2022 tentang proyek penguatan profil pelajar Pancasila	Platform Merdeka Mengajar : Menu Info Terkini (Pada Bagian Atas Halaman Beranda)	10 Menit	Info Terkini
Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	Menu Tentang Kurikulum Merdeka → Penerapan Kurikulum Merdeka →	15 Menit	Tentang Kurikulum Merdeka

⁵² <https://pusatinformasi.guru.kemdikbud.go.id>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Panduan Pelaksanaan Kurikulum Merdeka		
Keputusan Kepala BSKAP N. 009 Tahun 2022 tentang Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka	Menu Informasi Terkini	-	Info Terkini
Topik : Profil Pelajar Pancasila (Sesuai Jenjang)	Modul 8 : Profil Pelajar	6 Jam	Pelatihan Mandiri
Contoh-Contoh Modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	Menu Perangkat Ajar	-	Perangkat Ajar

Materi 6 : Perangkat Ajar

Materi ini dianjurkan untuk satuan pendidikan yang akan menggunakan Kurikulum Merdeka dengan mengubah struktur kurikulum satuan pendidikan (mandiri berubah atau mandiri berbagi)⁵³

Tujuan Mempelajari Materi 6:

1. Memahami kebijakan tentang perangkat ajar yang dapat digunakan dan dikembangkan
2. Memahami fungsi dan pengembangan modul ajar
3. Memahami fungsi dari Komunitas Belajar sebagai wadah untuk belajar, berkolaborasi, bersama-sama mengembangkan perangkat

⁵³ <https://pusatinformasi.guru.kemdikbud.go.id>

ajar, dan saling berbagi praktik baik dengan sesama rekan pendidik di daerah masing-masing

TABEL II.6
Perangkat Ajar

Materi Belajar Yang Dapat Dirujuk Rujukan Materi Belajar	Navigasi Akses Materi	Estimasi Durasi	Menu Di Platform Merdeka Belajar
Topik : Perencanaan Pembelajaran	-Modul 1: Kurikulum Satuan Pendidik (KSP)	2,5 Jam	Pelatihan Mandiri
Topik : Perencanaan Pembelajaran (Sesuai Jenjang)	Modul 2: Membuat dan Memodifikasi Modul Ajar	1 Jam 15 Menit	
Dokumen-Dokumen atau Contoh-Contoh Modul Ajar	Menu Perangkat Ajar (Pilih Mata Pelajaran dan Fase Yang Sesuai)	-	Perangkat Ajar

Penelitian yang Relevan

Penelitian sebelumnya yang relevan dengan judul yang diambil oleh penulis yaitu:

- 1) Penelitian ini membahas tentang pandangan guru terhadap penerapan Kurikulum Merdeka di Madrasah Ibtidaiyah Walisongo Kranji 01 Kedungwuni. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru mengalami

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbagai kesulitan yang menjadi tantangan dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka di sekolah tersebut.⁵⁴

- 2) Miftahul Rahmi (2023): Penelitian ini mengkaji pandangan guru mengenai penerapan Kurikulum Merdeka Belajar di SMK Negeri 1 Solok. Data penelitian menunjukkan bahwa persepsi guru terhadap implementasi Kurikulum Merdeka Belajar sangat baik, dengan persentase sebesar 83%. Hal ini mengindikasikan bahwa menurut seluruh guru yang mengajar di kelas X, Kurikulum Merdeka Belajar di SMK Negeri 1 Solok telah diimplementasikan dengan sangat baik.sangat baik.⁵⁵
- 3) Yuliana Pindan (2022), Penelitian ini mengevaluasi pandangan guru IPA terhadap penerapan Kurikulum Merdeka Belajar di SMA se-Kabupaten Toraja Utara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai indikator pada angket adalah 23, yang menyimpulkan bahwa guru IPA sangat setuju dan siap mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar di Toraja Utara. Dari hasil pengolahan nilai rata-rata empat aspek yang dinilai, diperoleh rata-rata sebesar 3,5, menunjukkan bahwa guru IPA sangat setuju dan siap mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar di SMA se-Kabupaten Toraja Utara.⁵⁶
- 4) Silvia Novianti (2024), Menurut penelitian yang dilakukan oleh Silvia Novianti, tentang bagaimana guru-guru Ekonomi di SMA Negeri

⁵⁴ Athifah Muzharifah, "Persepsi Guru Terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka di Madrasah Ibtidaiyah Walisongo Kranji 01 Kedungwuni", *Jurnal Of Social Humanities And Education* Vol. 2, No. 2 2023.

⁵⁵ Miftahul Rahmi, "Persepsi Guru Terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di SMK Negeri 1 Solok", *Jurnal JUPEIS:Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* Vol. 2 No. 3 2023

⁵⁶ Yuliana Pindan, "Persepsi Guru IPA Terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di SMA SE-Kabupaten Toraja Utara", *Jurnal Pendidikan Fisika* Vol. 5 No. 2 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kabupaten Kampar melihat penerapan Kurikulum Merdeka Belajar, hasilnya menunjukkan bahwa persepsi mereka terhadap kurikulum tersebut sangat positif. Dalam hal pengetahuan, mereka memberikan nilai rata-rata sebesar 3,80, sementara dari segi keyakinan, nilai rata-rata yang diberikan adalah 3,84. Implementasi pembelajaran juga dinilai dengan baik, dengan rata-rata nilai sebesar 3,91.⁵⁷

Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan konsep yang digunakan untuk memberikan batasan-batasan terhadap kerangka teoritis, hal ini sangat diperlukan agar tidak terjadinya salah pengertian dalam memahami tulisan ini. Penelitian ini terdiri dari persepsi, implementasi dan kurikulum merdeka. Untuk mengetahui masing-masing variable tersebut digunakan indicator-indikator sebagai berikut:

1. Variabel Persepsi

- 1) Pemahaman terhadap Siswa Pengelolaan Kelas
- 2) Metode Pembelajaran
- 3) Penggunaan Teknologi
- 4) Penilaian dan Evaluasi
- 5) Peran dan Tanggung Jawab Guru

2. Implementasi

- 1) Perencanaan kurikulum
- 2) Pelaksanaan pembelajaran

⁵⁷ Silvia Novianti, "Persepsi Guru Ekonomi Di SMA Negeri Di Kabupaten Kampar Terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar", Jurnal Pendidikan Tambusai Vol. 8 No. 1 2024.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Pengelolaan kelas
- 4) Penilaian dan evaluasi
- 5) Pengembangan professional guru
- 6) Monitoring dan evaluasi implementasi kurikulum
- 7) Adaptasi dan penyesuaian

3. Kurikulum Merdeka

- 1) Desain kurikulum yang fleksibel
- 2) Pembelajaran berbasis proyek dan praktik
- 3) Evaluasi dan penilaian komprehensif
- 4) Pengembangan profesional guru
- 5) Kolaborasi dengan stakeholder
- 6) Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran
- 7) Kemandirian belajar siswa
- 8) Evaluasi dan penyesuaian kurikulum

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Untuk jenis penelitian penulis menggunakan pendekatan *deskriptif* kualitatif. Metode *deskriptif* ini merupakan prosedur memecahkan masalah dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek penelitian, seperti individu, lembaga masyarakat dan yang lainnya yang pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang ada.⁵⁸ Dengan dasar dari sumber yang telah didapat, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran nyata mengenai Persepsi Guru Ekonomi terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Fadhillah Pekanbaru.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Fadhillah Pekanbaru tahun ajaran 2023-2024. Yang berlokasi di Jl. Muhajirin, RT/RW. 04/09 Kel, Sidomulyo Bar., Kec. Tampan, Kota Pekanbaru. Pemilihan lokasi penelitian ini berdasarkan pada pertimbangan bahwa permasalahan dan persoalan yang diteliti ada di lokasi ini. Sedangkan penelitian ini dilaksanakan setelah seminar proposal.

⁵⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2007), h. 37

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru IPS Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Fadhillah Pekanbaru dan yang menjadi objek penelitian adalah persepsi guru ekonomi terhadap implementasi kurikulum merdeka

D Informan Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, sumber data berupa manusia (narasumber) memainkan peran penting sebagai individu yang memiliki informasi. Peneliti dan narasumber memiliki posisi yang setara, sehingga narasumber tidak hanya memberikan tanggapan atas permintaan peneliti, tetapi juga memiliki kebebasan untuk menentukan arah dan cara penyampaian informasi yang mereka miliki. Oleh karena itu, sumber data manusia dalam penelitian kualitatif disebut sebagai informan.

Informan adalah orang yang benar-benar mengetahui, menguasai masalah, dan terlibat langsung dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini, informan adalah guru ekonomi dari kelas X, XI, dan XII di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Fadhillah Pekanbaru.

E Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini dikumpulkan dengan teknik:

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan tanya jawab yang dilakukan secara tatap muka (face to face relation) antara pewawancara dan orang yang diwawancarai mengenai masalah yang diteliti.⁵⁹ Teknik wawancara

⁵⁹ Raja Rahima dan Fitra Herlinda, *Instrumen BK 1 Teknik Non Tes (Teori dan Praktek)*, (Pekanbaru: Cahaya Firdaus, 2017) h.52

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat menggunakan teknik wawancara semiterstruktur, yaitu dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan wawancara terstruktur tujuannya untuk menemukan permasalahan secara terbuka dimana pihak yang diwawancarai dimintai pendapat dan ide-ide.⁶⁰ Dalam melakukan wawancara penulis juga menggunakan handphone sebagai alat bantu merekam ketika wawancara dengan informan dan memudahkan penulis dalam menuliskan kembali informasi yang didapat dari informan.

Keunggulan teknik wawancara ini antara lain memungkinkan visualisasi informasi dan memberikan fleksibilitas bagi pewawancara untuk memberikan respons dan meminta informasi lebih rinci, serta mengarahkan pembicaraan pada fokus persoalan. Dengan kontrol yang lebih besar terhadap pertanyaan, teknik ini memungkinkan pengumpulan data yang mendalam dan tidak terstruktur dari subjek penelitian.⁶¹ Teknik pengumpulan data dalam wawancara ini dilakukan secara mendalam dan tidak terstruktur dari subjek penelitian.

Wawancara dilakukan dengan guru ekonomi yang mengajar siswa kelas X, XI, dan XII di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Fadhillah Pekanbaru, bertujuan untuk mendapatkan data tentang persepsi mereka terhadap implementasi kurikulum merdeka dalam mata pelajaran ekonomi.

F Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yang menekankan pada pemaknaan proses dan

⁶⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013) Cet-ke12, h.157

⁶¹ *Op.cit.*, h.5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan landasan teori sebagai panduan untuk menjaga fokus penelitian sesuai dengan temuan lapangan. Langkah-langkah yang diambil dalam proses analisis ini akan dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut:

1. Reduksi Data (pemilihan data)

Proses ini melibatkan pengumpulan data dari wawancara dan dokumentasi, kemudian mengurutkan data tersebut sesuai dengan kebutuhan penelitian.

2. Klasifikasi Data (mengelompokkan data)

Tujuan dari klasifikasi data adalah membedakan data asli yang diperoleh dari wawancara dan dokumentasi peneliti sendiri dari data yang diambil dari sumber lain. Memahami klasifikasi data ini sangat penting untuk mendukung proses pengambilan keputusan.

3. Deskripsi Data (gambaran data)

Dalam tahap ini, peneliti mencari dan mengumpulkan data yang relevan dengan subyek dan obyek penelitian, khususnya tentang persepsi orang tua terhadap kunjungan rumah. Data yang terkumpul dideskripsikan dengan detail untuk memperjelas konteks penelitian.

4. Menyimpulkan

Proses menyimpulkan data melibatkan rangkuman dari semua informasi yang berkaitan dengan subyek dan obyek penelitian, khususnya persepsi orang tua yang telah mengikuti kunjungan rumah guru bimbingan konseling.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dikemukakan, maka diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Peningkatan Kemandirian Mengajar: Banyak guru ekonomi merasa lebih bebas dan termotivasi untuk merancang dan mengembangkan materi pembelajaran yang lebih kreatif dan kontekstual sesuai dengan kebutuhan siswa.
2. Fokus pada Pengembangan Kompetensi: Guru-guru ekonomi mengapresiasi penekanan pada pengembangan kompetensi dasar seperti berpikir kritis, analisis ekonomi, dan pemecahan masalah, yang dianggap lebih relevan untuk menghadapi tantangan ekonomi nyata.
3. Beban Administratif Berkurang: Pengurangan beban administratif memungkinkan guru lebih fokus pada proses pengajaran dan pengembangan profesional, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.
4. Pendekatan Pembelajaran Berbasis Proyek: Implementasi pembelajaran berbasis proyek dalam mata pelajaran ekonomi membantu siswa memahami konsep-konsep ekonomi melalui penerapan praktis, yang disambut positif oleh guru.
5. Kesiapan dan Dukungan: Meskipun ada dukungan yang signifikan terhadap Kurikulum Merdeka, beberapa guru merasa perlu ada lebih

banyak pelatihan dan sumber daya untuk membantu mereka beradaptasi dengan pendekatan baru ini.

6. Tantangan Infrastruktur dan Fasilitas: Guru ekonomi di beberapa daerah masih menghadapi tantangan infrastruktur dan fasilitas yang kurang memadai, yang dapat menghambat implementasi Kurikulum Merdeka secara optimal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, penulis ingin memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Agar siswa mengetahui bahwasannya guru bidang studi ekonomi memiliki peran yang penting dalam implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran ekonomi.

2. Bagi Guru

Agar Guru bidang studi ekonomi sebagai pemenuhan terhadap tuntutan perkembangan siswa memerlukan pengembangan individu yang serasi, selaras, dan seimbang.

3. Bagi sekolah

Pihak sekolah hendaknya mengetahui implementasi kurikulum merdeka dan menjalankannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai gambaran atau acuan untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan persepsi guru ekonomi pada implementasi kurikulum merdeka

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Akus, “Efektivitas Dalam Implementasi Kurikulum Sekolah”, *Journal of Science and Research* 2020.
- Andriani, Wahyu., & Purnomo, Heru. 2021. “Implementasi Kurikulum Darurat pada Masa Pandemi Covid-19 di SD Negeri Bugel”. *Jurnal Dikdas Bantara* Vol.4, No.2, (Sukoharjo: Universitas Veteran Bangun Nusantara).
- Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan, “Kajian Akademik Kurikulum Untuk Pemulihan Pembelajaran”, Pusat Kurikulum dan Pembelajaran Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021.
- Deddy Mulyadi. 2015. “Perilaku Organisasi Dan Kepemimpinan Pelayanan (Konsep Dan Aplikasi Administrasi ,Manajemen Dan Organisasi Modern”. Bandung: Alfabeta.
- E Mulyasa. 2016. “Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013”. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Evi Hasim, “Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Perguruan Tinggi Di Masa Pandemi Covid-19”, Prosiding Webinar Magister Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo “Pengembangan Profesionalisme Guru Melalui Penulisan Karya Ilmiah Menuju Anak Merdeka Belajar”, 2020.
- Gasma Afriani. 2013. “Telaah Dan Perkembangan Kurikulum”,. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Hatabarat, H. dkk. 2022. “Analisis Kurikulum Penerapan Merdeka Belajar Di SMA Negeri Sekota Padangsidempuan”, *Jurnal MathEdu (Mathematic Education Journal)*, Vol. 5, No. 3.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Inas Kurniasih Berlin Sani, “Implementasi Kureikulum 2013: Konsep & Penerapan”, (Surabaya: Kata Pena 2022).

KBBI

Kemendikbud.go.id

Nurwati, N. 2022. “Pengaruh Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar Dan Kesiapan Kepala Sekolah Terhadap Penyesuaian Pembelajaran Di Sekolah”, *Jurnal Pendidikan, Sains dan Teknologi*. Vol. 9, No. 2.

Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan T. R. I. (2022a). kemendikbud No 033/H/KR/2022 .

Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan T. R. I. (2022b). Keputusan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Pemulihan Pembelajaran. Menpendikbudristek.

Munajim, Ahmad.,dkk., 2020. “Pengembangan Kurikulum Pembelajaran di Masa Darurat”. *Dwija Cendikia Jurnal Riset Pedagogik* Vol 4, No. 2, (Surakarta: Universitas Sebelas Maret).

Musliikh, “Landasan Filosofis Dan Analisis Terhadap Kebijakan Merdeka Belajar Dan Kampus Merdeka”, *Jurnal Syntax Transformation*, Vol I (3) 2020.

Perpusnas, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Undang Undang Sistem Pendidikan, pasal 1 da (tahun 2003) No 20, 2013.

Suyatmini, *“Implementasi Kurikulum 2013 Pada Pelaksanaan Pembelajaran Akuntansi di Sekolah Menengah Kejuruan”*, Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial 2017.

Sawandi, *“Pengembangan Kurikulum Program Studi Pendidikan Bahasa (dan sastra) Indonesia Yang Responsif Terhadap Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka dan Kebutuhan Pembelajaran Abad ke 21”*, Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Dan Sastra Vol 1 (1) 2020.

UISDIKNAS, 2003 BAB X Pasal 36 Ayat 1 No. 20, Tentang Kurikulum Pendidikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN WAWANCARA BAGI KEPALA SEKOLAH

No	Daftar Pertanyaan	Jawaban
	Apa yang bapak/ibu ketahui tentang kurikulum merdeka?	
	Apakah bapak/ibu pernah mengikuti pelatihan implementasi kurikulum merdeka?	
	Apa saja persiapan yang bapak/ibu lakukan dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka?	
4	Apa yang bapak/ibu ketahui tentang tujuan pembelajaran (TP)?	
5	Bagaimana langkah-langkah dalam merumuskan tujuan pembelajaran (TP)?	
	Apa saja kesulitan bapak/ibu yang muncul dalam proses perumusan tujuan pembelajaran (TP)?	
	Apa yang bapak/ibu ketahui tentang alur tujuan pembelajaran (ATP)?	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	12	State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Bagaimana langkah-langkah dalam menyusun alur tujuan pembelajaran (ATP)?	
			Apa saja kesulitan bapak/ibu yang muncul dalam proses penyusunan alur tujuan pembelajaran (ATP)?	
			Apa yang bapak/ibu ketahui tentang modul ajar?	
			Bagaimana langkah-langkah dalam menyusun modul ajar?	
	12		Apa saja kesulitan bapak/ibu yang muncul dalam proses penyusunan modul ajar?	
		State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Menurut bapak/ibu apa yang menjadi perbedaan mendasar antara Kurikulum Merdeka dan Kurikulum 2013?	
			Bagaimana pelaksanaan asesmen di kelas?	
			Bagaimana pelaksanaan asesmen awal dalam pembelajaran di kelas?	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Apa yang anda lakukan setelah mengetahui hasil dari asesmen awal?	
	Bagaimana bapak/ibu menyesuaikan langkah dan kebutuhan masing – masing peserta didik?	
	Bagaimana pelaksanaan asesmen formatif dalam pembelajaran di kelas?	
19	Bagaimana pelaksanaan asesmen sumatif dalam pembelajaran di kelas?	
20	Lebih mudah mana antara kurikulum sebelumnya/kurikulum merdeka ini?	
	Bagaimana perbedaan hasil capaian peserta didik ketika menggunakan kurikulum sebelumnya dengan kurikulum merdeka?	

Pekabaru,
Kepala Sekolah

NIP.

PEDOMAN WAWANCARA BAGI GURU

No	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang bapak/ibu ketahui tentang kurikulum merdeka?	
2	Apakah bapak/ibu pernah mengikuti pelatihan implementasi kurikulum merdeka?	
3	Apa saja persiapan yang bapak/ibu lakukan dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka?	
4	Apa yang bapak/ibu ketahui tentang tujuan pembelajaran (TP)?	
5	Bagaimana langkah-langkah dalam merumuskan tujuan pembelajaran (TP)?	
6	Apa saja kesulitan bapak/ibu yang muncul dalam proses perumusan tujuan pembelajaran (TP)?	
7	Apa yang bapak/ibu ketahui Tentang alur tujuan pembelajaran (ATP)?	
8	Bagaimana langkah-langkah dalam menyusun alur tujuan pembelajaran (ATP)?	
9	Apa saja kesulitan bapak/ibu yang muncul dalam proses penyusunan alur tujuan pembelajaran (ATP)?	
10	Apa yang bapak/ibu ketahui tentang modul ajar?	
11	Bagaimana langkah-langkah dalam menyusun modul ajar?	
12	Apa saja kesulitan bapak/ibu yang muncul dalam proses penyusunan modul ajar?	

© Hak cipta UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Menurut bapak/ibu apa yang menjadi perbedaan mencolok antara K13 dan kurikulum merdeka	
	Bagaimana pelaksanaan asesmen di kelas?	
	Bagaimana pelaksanaan asesmen awal dalam pembelajaran di kelas?	
	Apa yang anda lakukan setelah mengetahui hasil dari asesmen awal?	
	Bagaimana bapak/ibu menyesuaikan langkah dan kebutuhan masing – masing peserta didik?	
	Bagaimana pelaksanaan asesmen formatif dalam pembelajaran di kelas?	
	Bagaimana pelaksanaan asesmen sumatif dalam pembelajaran di kelas?	
20	Lebih mudah mana antarkurikulum sebelumnya/kurikulum merdeka ini?	
21	Bagaimana perbedaan hasil capaian peserta didik ketika menggunakan kurikulum sebelumnya dengan kurikulum merdeka?	

Pekanbaru,
Guru,



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR OBSERVASI GURU MATA PELAJARAN EKONOMI

No.	Ditinjau dari Segi	Komponen	Aspek yang di Amati	Ketersediaan	
				Ada	Tidak Ada
© Hak cipta milik UIN Suska Riau	Kesiapan perencanaan pembelajaran				
		Perumusan tujuan pembelajaran (TP)			
		Penyusunan alur tujuan pembelajaran (ATP)			
		Penyusunan modul ajar			
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Kesiapan pelaksanaan pembelajaran				
	Pendahuluan	Guru membuka pelajaran			
		Guru melakukan apersepsi			
		Guru memberi motivasi kepada peserta didik			
	Kegiatan Inti	Guru menyampaikan tujuan Pembelajaran			
		Bahan bacaan pendidik dan peserta didik			
		Guru menguasai materi pelajaran dengan baik			
		Kesesuaian materi yang dibahas dengan TP, ATP dan modul ajar			
		Guru berperan sebagai Fasilitator			
		Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik			
Guru memberi kesempatan pada peserta didik untuk					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Ditinjau dari Segi	Komponen	Aspek yang di Amati	Ketersediaan		
				Ada	Tidak Ada	
			Bertanya			
			Guru memberikan bimbingan pada kegiatan proses pembelajaran			
			Guru memberi contoh konkrit dalam kejadian yang ada dalam kehidupan			
			Guru menyimpulkan materi dan memberikan penguatan kepada peserta didik			
			Pengayaan dan Remedial			
		Penutup	Guru melakukan evaluasi Pembelajaran			
			Guru mampu mengelola waktu selama proses pembelajaran			
			Guru menutup pelajaran			
		Asesmen		Asesmen awal		
				Asesmen formatif		
Asesmen sumatif						

 Pekanbaru,
 Observer

MODUL AJAR MANUSIA DAN UPAYA PEMENUHAN KEBUTUHAN

INFORMASI UMUM

I. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	:
Satuan Pendidikan	:	SMA
Fase / Kelas	:	X (Sepuluh)
Mata Pelajaran	:	IPS (Ilmu Ekonomi) Prediksi Alokasi
Waktu	:	2 JP (45 x2)
Tahun Penyusunan	:	2024

II. KOMPETENSI AWAL

Manusia telah berkegiatan ekonomi semenjak mereka lahir hingga membentuk peradaban modern seperti sekarang. Manusia bertahan hidup dengan cara memenuhi kebutuhannya. Namun, kebutuhan manusia cenderung tidak terbatas sementara ketersediaan sumber daya yang dapat dimanfaatkan semakin langka. Bagaimanakah manusia dapat terus memenuhi kebutuhannya jika sumber daya yang dapat dimanfaatkan semakin langka? Pada tema ini, kalian akan mempelajari sejarah dan konsep ilmu ekonomi serta cara manusia berekonomi. Kalian juga akan mempelajari beberapa hal yang menjadi fokus kajian ekonomi, seperti kebutuhan, keinginan, kelangkaan, kegiatan ekonomi, permintaan, penawaran, harga, pasar, bank, dan lembaga keuangan nonbank.

III. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

1. Gawai	4. Buku Teks	7. Handout
2. Laptop/Komputer PC		5. Papan

IV. SARANA DAN PRASARANA

3. Akses Internet	6. Lembar kerja	9. Referensi lain
-------------------	-----------------	-------------------

V. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

Blended learning melalui model pembelajaran dengan menggunakan *Project*

VI. MODEL PEMBELAJARAN

(PBL) terintegrasi pembelajaran berorientasi berbasis *Social Emotional Learning* (SEL).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KOMPONEN

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Mengetahui konsep ilmu ekonomi, kebutuhan manusia dan adanya kelangkaan sumber daya.
- Menjelaskan keterkaitan konsep ilmu ekonomi, kebutuhan manusia dan kelangkaan sumberdaya dengan perspektif yang holistik.
- Menerapkan konsep yang telah dipelajari sebagai nilai-nilai di kehidupan sehari-hari.
- Menganalisis berbagai fenomena ekonomi pada kehidupan sehari-hari.
- Menyimpulkan berbagai kegiatan ekonomi yang terjadi di lingkungan sekitar.
- Menyusun laporan penelitian sederhana dari materi yang telah dipelajari.

II. PEMAHAMAN BERMAKNA

Peserta didik mampu membedakan dengan jelas antara kebutuhan (*needs*) dan keinginan (*wants*).

- Peserta didik mampu memahami abstraksi murni seperti filsafat dan konsep matematika ekonomi yang lebih tinggi. Pengetahuan ini akan membantu peserta didik dalam menerapkan informasi umum yang diperlukan untuk beradaptasi dengan situasi tertentu.
- Peserta didik memahami bahwa berbagai potensi sumber daya alam harus digunakan untuk kesejahteraan bersama. Peserta didik memahami bahwa potensi sumber daya manusia digunakan untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia dengan menyalurkannya dalam bentuk mata pencaharian atau profesi tertentu.
- Peserta didik memahami transaksi ekonomi dan berbagai jenis praktiknya. Melalui rangkaian pemahaman tersebut
- Peserta didik mampu menyusun skala prioritas kebutuhan, mulai dari kebutuhan primer, sekunder, dan tersier. Pada akhirnya, peserta didik mampu memahami konsep menyimpan (*saving*) dalam terminologi tradisional dan modern.

III. PERTANYAAN PEMANTIK

- Mengapa manusia membutuhkan ilmu ekonomi?
- Bagaimana ilmu ekonomi menjelaskan upaya manusia dalam memenuhi kebutuhannya?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

IV. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE-1

Materi: Meninjau Topik Ekonomi dan Pengenalan Ilmu Ekonomi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
- Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan **Profil Pelajar Pancasila**; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusandalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti (90 Menit)

- Guru menjelaskan tentang ilmu ekonomi secara singkat mengenai sejarah dan perkembangannya sebagai ilmu dan topik-topik yang dipelajari dalam ekonomi.
- Guru menanyakan kepada peserta didik tentang makhluk ekonomi.
- Guru mendorong peserta didik meredefinisi tentang konsep ilmu ekonomi sesuai dengan bahasa peserta didik. Hal ini dilakukan untuk mengetahui pemahaman peserta didik tentang konsep ekonomi (memahami pengetahuan awal/ *prerequisite knowledge*).

Contoh

Kontrak Belajar

Selama pembelajaran saya berkomitmen untuk:

- Mengikuti proses belajar dengan baik dan mengikuti tata tertib sesuai dengan aturan sekolah.
- Mengerjakan tugas dengan usaha terbaik dan jujur.
- Mengumpulkan tugas dengan tepat waktu.
- Mendengarkan penjelasan guru dan presentasi teman dengan baik.
- Menghormati perbedaan pendapat.
- Menjaga kebersihan kelas.
- Mengangkat tangan apabila hendak bertanya dan ke toilet.
- Siap bekerja sama dan berkolaborasi dengan teman apabila terdapat tugas kelompok.
- Hadir tepat waktu. Pekanbaru, Juli 2024 Tanda tangan
nama peserta didik)

Catatan: Guru dapat mengembangkan isi kontrak belajar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi peserta didik dan sekolah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Guru memandu peserta didik menuliskan atau menyampaikan pendapat mereka tentang ilmu ekonomi dan upaya manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup sementara alat pemuasnya terbatas. Tahap ini penting untuk memahami miskonsepsi tentang pemahaman peserta didik akan ilmu ekonomi.
- Guru memandu peserta didik bahwa belajar ekonomi sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari.
- Guru menjelaskan tentang topik ekonomi yang hendak dipelajari selama beberapa bulan kedepan.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.

Kegiatan Penutup (10 MENIT)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

PERTEMUAN KE-2

Materi: Kebutuhan Manusia dan Kelangkaan Sumber Daya | Lembar Aktivitas 1 dan Lembar Aktivitas 2

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
- Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan **Profil Pelajar Pancasila**; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti (90 Menit)

- Guru menjelaskan tentang beragamnya kebutuhan dan keinginan manusia. Sementara, alat pemuasnya terbatas secara singkat dengan memberi contoh hal-hal yang biasa dilakukan oleh peserta didik. Materi ini pernah dipelajari di jenjang sebelumnya.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.
- Guru menjelaskan tentang tugas yang akan dikerjakan sesuai dengan petunjuk di Lembar Aktivitas 1 dan 2 mengenai kebutuhan atau keinginan serta kelangkaan sumber daya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Guru memastikan peserta didik memahami tugas yang akan dikerjakan.

Contoh penugasan yang diberikan kepada peserta didik:

- Berdasarkan Lembar Aktivitas 1 dan 2.
- Tugas dikerjakan secara mandiri.

Mengidentifikasi Masalah

- Peserta didik mengidentifikasi masalah yang terkait dengan kebutuhan atau keinginan mereka, serta kelangkaan sumber daya yang terkait dengan kebutuhan pangan.

Mengumpulkan Informasi

- Peserta didik mencari informasi tentang kebutuhan atau keinginan mereka dan kelangkaan sumber daya. Peserta didik mengerjakan tugas sesuai dengan petunjuk di Lembar Aktivitas 1 dan 2.

Mengelola Informasi

- Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh, terkait dengan kebutuhan dan keinginan serta alasan mereka dalam merancang skala prioritas.
- Peserta didik mengorganisasi informasi yang terkait dengan kelangkaan sumber daya dan masalah pangan.
- Guru membimbing dan mengarahkan proses belajar peserta didik agar menyelesaikan sesuai dengan waktu yang telah disepakati.
- Guru memastikan peserta didik mengerjakan tugas dengan baik.

Merencanakan dan Mengembangkan Ide

- Peserta didik menyusun laporan temuan mereka dengan menggunakan berbagai media, sesuai dengan tugas pada Lembar Aktivitas 1 dan 2.

Refleksi Diri dan Aksi

- Peserta didik mempresentasikan laporan tentang prioritas kebutuhan, keinginan mereka serta alasannya, perbedaan dari kebutuhan dan keinginan serta alasan pengambilan keputusan terkait dengan kebutuhan dan keinginan.
- Peserta didik mempresentasikan laporan yang terkait dengan Lembar Aktivitas 2, studi kasus tentang kelangkaan pangan.
- Guru memandu diskusi kelas dan menjelaskan tentang pentingnya menyusun prioritas dalam pengambilan keputusan antara kebutuhan dan keinginan.
- Guru memandu diskusi kelas dan menjelaskan betapa pentingnya mengelola sumber daya terutama yang terkait dengan pangan.
- Guru menjelaskan dan memberikan tanggapan (feedback) dari kegiatan diskusi terutama yang terkait dengan mengapa harus menentukan skala prioritas dan mengatasi masalah kelangkaan pangan.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.

Kegiatan Penutup (10 MENIT)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta m

Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

PERTEMUAN KE-3

Materi: Cara bertindak ekonomis: Skala Prioritas dan Literasi Keuangan | Lembar Aktivitas 3

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
- Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan *Profil Pelajar Pancasila*; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti (90 Menit)

- Guru menjelaskan tentang prinsip, motif dan tindakan ekonomi. Materi ini pernah dipelajari di jenjang sebelumnya.
- Guru menjelaskan tentang literasi keuangan dan manfaatnya secara singkat.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.
- Guru menjelaskan tentang tugas yang akan dikerjakan. sesuai dengan petunjuk di Lembar Aktivitas 3 mengenai mengelola keuangan efektif.
- Guru memastikan peserta didik memahami tugas yang akan dikerjakan..
- Contoh penugasan yang diberikan kepada peserta didik berdasarkan Lembar Aktivitas 3 atau guru dapat membuat aktivitas lain yang menyesuaikan dengan konteks siswa dan lingkungan sekolah dengan kegiatan belajar yang serupa.
- Tugas dikerjakan secara mandiri.

Mengidentifikasi Masalah

- Peserta didik mengidentifikasi masalah yang terkait dengan pengelolaan keuangan.

Mengumpulkan Informasi

- Peserta didik mencari informasi tentang pengelolaan keuangan agar efektif dan mengerjakan tugas sesuai dengan petunjuk di Lembar Aktivitas 3.

Mengelola Informasi

- Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh. terkait dengan pengelolaan keuangan.
- Guru membimbing dan mengarahkan proses belajar peserta didik agar menyelesaikan sesuai dengan waktu yang telah disepakati. Guru mendorong

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peserta didik untuk menghitung dan menimbang setiap keputusan dalam mengelola keuangan.

- Guru memastikan peserta didik mengerjakan tugas dengan baik.

Merencanakan dan Mengembangkan Ide

- Peserta didik menyusun laporan temuan mereka dengan menggunakan berbagai media, sesuai dengan tugas pada Lembar Aktivitas 3.

Refleksi Diri dan Aksi

- Peserta didik mempresentasikan laporan tentang mengelola keuangan secara efektif.
- Guru memandu diskusi kelas dan menjelaskan tentang pentingnya mengelola keuangan dan melakukan tindakan ekonomi.
- Guru menjelaskan dan memberikan tanggapan (feedback) dari kegiatan diskusi terutama yang bagaimana mengelola uang secara efektif.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.

Kegiatan Penutup (10 MENIT)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

PERTEMUAN KE-4

Materi: Pembagian Ilmu Ekonomi

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
- Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan **Profil Pelajar Pancasila**; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti (90 Menit)

- Guru menjelaskan mengapa terdapat pembagian ilmu ekonomi dan manfaatnya.
- Guru menjelaskan penugasan yang hendak diberikan kepada peserta didik.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendapat atau pertanyaan.

- Guru memastikan peserta didik memahami tugas yang akan dikerjakan.

Contoh penugasan yang diberikan kepada peserta didik adalah:

- Tugas dikerjakan secara berpasangan dan memilih satu topik mengenai pembagian ilmu ekonomi.
- Mencari dan menyusun laporan mengenai klasifikasi ilmu ekonomiyaitu: ilmu ekonomideskriptif, ilmu ekonomi teori (ekonomi makro,mikro dan ekonomi syariah) dan ilmu ekonomi terapan.
- Penjelasan mengenai pembagian ilmu ekonomi (5W + 1H) beserta contohnya.
- Laporan tugas dapat berupa poster, ringkasan, dan lain sebagainya.

Mengidentifikasi Masalah

- Peserta didik mengidentifikasi masalah yang terkait dengan salah satutopik pembagian ilmuekonomi.

Mengumpulkan Informasi

- Peserta didik mencari informasi tentang salah satu topik pembagianilmu ekonomi.

Mengelola Informasi

- Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh. Terkait dengan salahsatu topik pembagian ilmu ekonomi.
- Guru membimbing dan mengarahkan proses belajar peserta didik agar menyelesaikan sesuaidengan waktu yang telah disepakati.
- Guru memastikan peserta didik mengerjakan tugas dengan baik.

Merencanakan dan Mengembangkan Ide

- Peserta didik menyusun laporan temuan mereka dengan menggunakan berbagai media,sesuai dengan tugas.

Refleksi Diri dan Aksi

- Peserta didik mempresentasikan laporan tentang pembagian ilmuekonomi.
- Guru memandu diskusi kelas dan menjelaskan tentang salah satu topikpembagian ilmuekonomi.
- Guru menjelaskan dan memberikan tanggapan (feedback) dari kegiatan diskusi terutama kelebihan dan kekurangan masing-masing pembagianilmu ekonomi,
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.

Kegiatan Penutup (10 MENIT)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahuiketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

PERTEMUAN KE-5

Materi: Kegiatan Ekonomi | Lembar Aktivitas 4

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
- Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan **Profil Pelajar Pancasila**; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti (90 Menit)

- Guru menjelaskan tentang kegiatan ekonomi dan rumah tangga ekonomi, serta pelaku ekonomi. Materi ini pernah dipelajari di jenjang sebelumnya.
- Guru menjelaskan tentang peran dari pelaku ekonomi secara singkat.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.
- Guru menjelaskan tentang tugas yang akan dikerjakan. sesuai dengan petunjuk di Lembar Aktivitas 4 mengenai Tantangan dan Peluang Kegiatan Ekonomi.
- Guru memastikan peserta didik memahami tugas yang akan dikerjakan.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan wawancara ke pelaku ekonomi yang terdapat di lingkungan sekolah.
- Contoh penugasan yang diberikan kepada peserta didik berdasarkan Lembar Aktivitas 4.
- Tugas dikerjakan secara kelompok.

Mengidentifikasi Masalah

- Peserta didik mengidentifikasi masalah yang terkait dengan kegiatan ekonomi baik tantangan dan peluangnya.

Mengumpulkan Informasi

- Peserta didik mencari informasi tentang kegiatan ekonomi dan mengerjakan tugas sesuai dengan petunjuk di Lembar Aktivitas 4.

Mengelola Informasi

- Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh. terkait dengan kegiatan ekonomi.
- Guru membimbing dan mengarahkan proses belajar peserta didik agar menyelesaikan sesuai dengan waktu yang telah disepakati.
- Guru memastikan peserta didik mengerjakan tugas dengan baik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Merencanakan dan Mengembangkan Ide

- Peserta didik menyusun laporan temuan mereka dengan menggunakan berbagai media, sesuai dengan tugas pada Lembar Aktivitas 4.

Refleksi Diri dan Aksi

- Peserta didik mempresentasikan laporan tentang mengelola keuangan secara efektif.
- Guru memandu diskusi kelas dan menjelaskan tentang tantangan dan peluang kegiatan ekonomi.
- Guru menjelaskan dan memberikan tanggapan (feedback) dari kegiatan diskusi terutamasolusi mengatasi tantangan dari kegiatan ekonomi.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.

Kegiatan Penutup (10 MENIT)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

PERTEMUAN KE-6

Materi: Permintaan dan Penawaran | Lembar Aktivitas 5

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
- Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan *Profil Pelajar Pancasila*; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti (90 Menit)

- Guru menjelaskan tentang permintaan, penawaran dan berbagai faktornya. Materi ini pernah dipelajari di jenjang sebelumnya. Guru memberikan contoh konkritnya.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.
- Guru menjelaskan tentang tugas yang akan dikerjakan. sesuai dengan petunjuk di Lembar Aktivitas 5 mengenai permintaan, penawaran dan masalahnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University

iltan Syarif Kasim Riau

- Guru memastikan peserta didik memahami tugas yang akan dikerjakan.
- Contoh penugasan yang diberikan kepada peserta didik berdasarkan Lembar Aktivitas 5.
- Tugas dikerjakan secara mandiri.

Mengidentifikasi Masalah

- Peserta didik mengidentifikasi masalah yang terkait dengan permintaan penawaran.

Mengumpulkan Informasi

- Peserta didik mencari informasi tentang permintaan dan penawaran. Tugas sesuai dengan petunjuk di Lembar Aktivitas 5.

Mengelola Informasi

- Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh. terkait dengan permintaan dan penawaran.
- Guru membimbing dan mengarahkan proses belajar peserta didik agar menyelesaikan sesuai dengan waktu yang telah disepakati.
- Guru memastikan peserta didik mengerjakan tugas dengan baik.

Merencanakan dan Mengembangkan Ide

- Peserta didik menyusun laporan temuan mereka dengan menggunakan berbagai media, sesuai dengan tugas pada Lembar Aktivitas 5.

Refleksi Diri dan Aksi

- Peserta didik mempresentasikan laporan tentang permintaan dan penawaran.
- Guru memandu diskusi kelas dan menjelaskan tentang tantangan dan solusi dari permintaan dan penawaran.
- Guru menjelaskan dan memberikan tanggapan (feedback) dari berbagai faktor yang memengaruhi permintaan dan penawaran.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.

Kegiatan Penutup (10 MENIT)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

PERTEMUAN KE-7

Materi: Pasar dan Aktivitas Ekonomi | Lembar Aktivitas 6

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penilaian hasil pembelajaran

- Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan **Profil Pelajar Pancasila**; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti (90 Menit)

- Guru menjelaskan tentang pasar, harga pasar dan beragam pasar dari berbagai aspek. Guru memberikan contoh konkritnya dari kondisi aktual.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.
- Guru menjelaskan tentang tugas yang akan dikerjakan. sesuai dengan petunjuk di Lembar Aktivitas 6 mengenai pasar dan aktivitas ekonomi.
- Guru memastikan peserta didik memahami tugas yang akan dikerjakan.
- Contoh penugasan yang diberikan kepada peserta didik berdasarkan Lembar Aktivitas 6.
- Tugas dikerjakan secara kelompok.

Mengidentifikasi Masalah

- Peserta didik mengidentifikasi masalah yang terkait dengan pasar.

Mengumpulkan Informasi

- Peserta didik mencari informasi tentang pasar. Tugas sesuai dengan petunjuk di Lembar Aktivitas 6.

Mengelola Informasi

- Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh. terkait dengan pasar.
- Guru membimbing dan mengarahkan proses belajar peserta didik agar menyelesaikan sesuai dengan waktu yang telah disepakati.
- Guru memastikan peserta didik mengerjakan tugas dengan baik.

Merencanakan dan Mengembangkan Ide

- Peserta didik menyusun laporan temuan mereka dengan menggunakan berbagai media, sesuai dengan tugas pada Lembar Aktivitas 6.

Refleksi Diri dan Aksi

- Peserta didik mempresentasikan laporan tentang pasar.
- Guru memandu diskusi kelas dan menjelaskan tentang dinamika pasar.
- Guru menjelaskan dan memberikan tanggapan (feedback) dari berbagai faktor yang memengaruhi dinamika pasar.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.

Kegiatan Penutup (10 MENIT)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.

- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

© Hak cipta m

PERTEMUAN KE-8

Materi: Lembaga Keuangan Bank | Lembar Aktivitas 7

JIN Suska Riau

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
- Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan *Profil Pelajar Pancasila*; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti (90 Menit)

- Guru menjelaskan tentang bank. Guru memberikan contoh konkritnya.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.
- Guru menjelaskan tentang tugas yang akan dikerjakan. sesuai dengan petunjuk di Lembar Aktivitas 7 mengenai bank.
- Guru memastikan peserta didik memahami tugas yang akan dikerjakan.
- Contoh penugasan yang diberikan kepada peserta didik berdasarkan Lembar Aktivitas 7.
- Tugas dikerjakan secara kelompok.

Mengidentifikasi Masalah

- Peserta didik mengidentifikasi masalah yang terkait dengan bank.

Mengumpulkan Informasi

- Peserta didik mencari informasi tentang bank dan mengerjakan tugas sesuai dengan petunjuk di Lembar Aktivitas 7.

Mengelola Informasi

- Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh. terkait dengan bank.
- Guru membimbing dan mengarahkan proses belajar peserta didik agar menyelesaikan sesuai dengan waktu yang telah disepakati.
- Guru memastikan peserta didik mengerjakan tugas dengan baik.

Merencanakan dan Mengembangkan Ide

- Peserta didik menyusun laporan temuan mereka dengan menggunakan berbagai media, sesuai dengan tugas pada Lembar Aktivitas 7.

Refleksi Diri dan Aksi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Peserta didik mempresentasikan laporan tentang bank.
- Guru memandu diskusi kelas dan menjelaskan tentang perbankan.
- Guru menjelaskan dan memberikan tanggapan (feedback) beragambank dan fungsinya.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.

Kegiatan Penutup (10 MENIT)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

PERTEMUAN KE-9&10

Materi: Lembaga keuangan > Industri Keuangan Non Bank (IKNB) Lembar Aktivitas 8, 9, 10, 11, 12 dan 13

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
- Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan **Profil Pelajar Pancasila**; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti (90 Menit)

- Guru menjelaskan dan memberikan contoh konkrit tentang Industri Keuangan Non Bank (IKNB).
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.
- Guru memandu pembentukan kelompok dan pemilihan topik berdasarkan topik yang terdapat di Lembar Aktivitas 8, 9, 10, 11, 12 dan 13.
- Guru menjelaskan tentang tugas yang akan dikerjakan. sesuai dengan petunjuk di Lembar Aktivitas 8, 9, 10, 11, 12 dan 13.
- Guru memastikan peserta didik memahami tugas yang akan dikerjakan.
- Contoh penugasan yang diberikan kepada peserta didik berdasarkan Lembar Aktivitas 8, 9, 10, 11, 12 dan 13.
- Tugas dikerjakan secara kelompok (dapat berpasangan).

Mengidentifikasi Masalah

- Peserta didik mengidentifikasi salah satu jenis masalah yang terkait dengan

jenis-jenis Industri Keuangan Non Bank (IKNB).

Mengumpulkan Informasi

- Peserta didik mencari informasi tentang Industri Keuangan Non Bank (IKNB) dan mengerjakan tugas sesuai dengan petunjuk di Lembar Aktivitas 8, 9, 10, 11, 12 dan 13.

Mengelola Informasi

- Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh. terkait dengan Industri Keuangan Non Bank (IKNB).
- Guru membimbing dan mengarahkan proses belajar peserta didik agar menyelesaikan sesuai dengan waktu yang telah disepakati.
- Guru memastikan peserta didik mengerjakan tugas dengan baik. Dan mencari dari sumber yang terpercaya.

Merencanakan dan Mengembangkan Ide

- Peserta didik menyusun laporan temuan mereka dengan menggunakan berbagai media, sesuai dengan tugas pada Lembar Aktivitas 8, 9, 10, 11, 12 dan 13.

Refleksi Diri dan Aksi

- Peserta didik mempresentasikan laporan tentang Industri Keuangan Non Bank (IKNB).
- Laporan dapat berbentuk poster, *slide* PowerPoint, film, infografis dan lain-lain.
- Presentasi dapat berupa diskusi kelas, membuat pameran, galeri berjalan, menonton film dan lain-lain.
- Guru memandu diskusi kelas atau kegiatan pameran.
- Guru menjelaskan dan memberikan tanggapan (*feedback*) beragam Industri Keuangan Non Bank (IKNB) dan perkembangannya termasuk *FINTECH*.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.

Kegiatan Penutup (10 MENIT)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERTEMUAN KE-11

Materi: Produk dan Jasa Keuangan | Lembar Aktivitas 14

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
- Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan **Profil Pelajar Pancasila**; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti (90 Menit)

- Guru menjelaskan tentang produk dan jasa keuangan. Guru memberikan contoh konkritnya dan aktual.
- Guru menjelaskan secara singkat mengenai pasar modal.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.
- Guru menjelaskan tentang tugas yang akan dikerjakan. sesuai dengan petunjuk di Lembar Aktivitas 14.
- Guru memastikan peserta didik memahami tugas yang akan dikerjakan.
- Contoh penugasan yang diberikan kepada peserta didik berdasarkan Lembar Aktivitas 14.
- Tugas dikerjakan secara kelompok.

Mengidentifikasi Masalah

- Peserta didik mengidentifikasi masalah yang terkait pasar modal.

Mengumpulkan Informasi

- Peserta didik mencari informasi tentang pasar modal dan mengerjakan tugas sesuai dengan petunjuk di Lembar Aktivitas 14.

Mengelola Informasi

- Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh. terkait dengan pasar modal.
- Guru membimbing dan mengarahkan proses belajar peserta didik agar menyelesaikan sesuai dengan waktu yang telah disepakati.
- Guru memastikan peserta didik mengerjakan tugas dengan baik. Dan mencari dari sumber yang terpercaya.

Merencanakan dan Mengembangkan Ide

- Peserta didik menyusun laporan temuan mereka dengan menggunakan berbagai media, sesuai dengan tugas pada Lembar Aktivitas 14.

Refleksi Diri dan Aksi

- Peserta didik mempresentasikan laporan tentang pasar modal.
- Laporan dapat berbentuk poster, *slide* PowerPoint, film, infografis, dll.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Presentasi dapat berupa diskusi kelas, membuat pameran, dll.
- Guru memandu diskusi kelas atau kegiatan pameran.
- Guru menjelaskan dan memberikan tanggapan (*feedback*) terkait dengan pasar modal.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.

Kegiatan Penutup (10 MENIT)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

PERTEMUAN KE-12

Materi: Peran dan Fungsi Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
- Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan **Profil Pelajar Pancasila**; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti (90 Menit)

- Guru menjelaskan tentang Peran dan Fungsi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) secara singkat dan memberikan contoh konkret peran OJK.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.
- Guru menjelaskan tentang tugas yang akan dikerjakan. Misalnya dengan memberikan Undang-undang Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan (OJK) agar diamati dan dianalisis oleh peserta didik mengenai peran dan fungsi OJK.
- Guru memastikan peserta didik memahami tugas yang akan dikerjakan.
- Contoh penugasan yang diberikan kepada peserta didik adalah analisis OJK melalui regulasi yaitu Undang-undang Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
- Tugas dikerjakan secara kelompok.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menyusun Pertanyaan dan Mengidentifikasi Masalah

- Peserta didik menyusun pertanyaan dan mengidentifikasi masalah yang terkait OJK.

Mengumpulkan Informasi

- Peserta didik mencari informasi tentang OJK.

Mengelola Informasi

- Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh. terkait dengan OJK.
- Guru membimbing dan mengarahkan proses belajar peserta didik agar menyelesaikan sesuai dengan waktu yang telah disepakati.
- Guru memastikan peserta didik mengerjakan tugas dengan baik. Dan mencari dari sumber yang tepercaya.

Merencanakan dan Mengembangkan Ide

- Peserta didik menyusun laporan temuan mereka dengan menggunakan berbagai media.

Refleksi Diri dan Aksi

- Peserta didik mempresentasikan laporan tentang OJK.
- Laporan dapat berbentuk poster, *slide* PowerPoint, film, infografis, dll.
- Presentasi dapat berupa diskusi kelas dan lain-lain.
- Guru memandu diskusi kelas atau kegiatan pameran.
- Guru menjelaskan dan memberikan tanggapan (*feedback*) terkait dengan peran OJK selamaini.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.

Kegiatan Penutup (10 MENIT)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

PERTEMUAN KE-13

Materi: Evaluasi

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
- Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan *Profil Pelajar Pancasila*; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan

Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusandalam satuanpendidikan.

Kegiatan Inti (90 Menit)

- Guru menjelaskan tentang evaluasi yang hendak dilakukan
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukanpendapat ataupertanyaan.
- Guru memberikan soal evaluasi.
- Guru memastikan peserta didik mengerjakan dengan baik.
- Peserta didik mengerjakan soal-soal evaluasi.

Kegiatan Penutup (10 MENIT)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahuiketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangatbelajar dan diakhiri dengan berdoa.

PERTEMUAN KE-14,15&16

Materi: Proyek Penelitian

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasilpembelajaran
- Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan*Profil Pelajar Pancasila*; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusandalam satuanpendidikan.

Kegiatan Inti (90 Menit)

- Guru menjelaskan tentang rencana melakukan tugas penelitian.
- Guru menjelaskan bahwa peserta didik hendaknya mencari topikpenelitian yang dekatdengan lingkungan mereka dan tertarik untukdikaji lebih lanjut.
- Guru menjelaskan kepada peserta didik agar merancang penelitianyang bisa dilakukandalam waktu yang terbatas.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukanpendapat ataupertanyaan.
- Guru menjelaskan tentang tugas yang akan dikerjakan. sesuai denganpetunjuk pada praktikpenelitian ekonomi.
- Guru memastikan peserta didik memahami tugas yang akan dikerjakan.
- Contoh penugasan yang diberikan kepada peserta didik: sesuai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan rekomendasi proyek penelitian ekonomi.

- Tugas dikerjakan secara berkelompok

Bertanya dan Mengidentifikasi Masalah

- Peserta didik Mengamati dan menentukan topik yang hendak diteliti
- Peserta didik menyusun pertanyaan tentang topik yang hendak diteliti

Mengumpulkan Informasi

- Peserta didik mencari dan mengumpulkan informasi sesuai dengan pertanyaan mereka dengan menggunakan berbagai sumber belajar yang relevan.
- Peserta didik mencari dan membaca dari berbagai sumber baik itu buku, majalah, dan lain-lain mengenai topik yang hendak diteliti.
- Peserta didik menentukan desain penelitian.
- Peserta didik menyusun rencana penelitian secara tertulis yang menjelaskan apa objek penelitian dan siapa respondennya, bagaimana teknik pengumpulan datanya.

Mengelola Informasi

- Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh.
- Peserta didik mengumpulkan data penelitian.
- Peserta didik memahami dan menerapkan etika penelitian selama berhubungan dengan responden.
- Guru membimbing dan mengarahkan proses belajar peserta didik (kegiatan belajar) untuk bekerja sama dengan baik dalam waktu yang terbatas.
- Guru mengkomunikasikan kegiatan ini ke orang tua/wali terkait dengan penugasan yang dilakukan di luar jam sekolah.
- Guru memastikan peserta didik mengerjakan tugas dengan baik.

Merencanakan dan Mengembangkan Ide

- Peserta didik menyusun laporan temuan mereka dengan menggunakan berbagai media, dapat berupa film, *slide* PowerPoint, tulisan, *newsletter*, poster, dan lain-lain.
- Peserta didik mengolah data.
- Peserta didik menganalisis data hasil penelitian.
- Peserta didik menyusun laporan penelitian.

Kegiatan Penutup (10 MENIT)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERTEMUAN KE-17, 18 & 19

Materi: Presentasi hasil proyek Penelitian

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
- Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan *Profil Pelajar Pancasila*; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti (90 Menit)

- Guru menjelaskan tentang prosedur presentasi baik melalui diskusi kelas, galeri berjalan atau dengan berbagai cara diseminasi hasil penelitian.

Refleksi Diri dan Aksi

- Peserta didik mempresentasikan laporan dengan menggunakan berbagai media tentang riset mereka.
- Peserta didik menuliskan refleksi pembelajaran mengenai:
 - Hal baru yang telah mereka pelajari.
 - Hal menarik yang telah dipelajari selama proses kegiatan baik materi maupun proses investigasi mereka.
- Peserta didik menyusun rekomendasi dari hasil penelitian.
- Peserta didik mempresentasikan hasil penelitian.
- Guru membimbing kegiatan penelitian peserta didik.
- Guru memfasilitasi kegiatan presentasi hasil penelitian, dapat melalui forum diskusi kelas, galeri berjalan melalui laporan poster, infografis dll, menonton video hasil dari laporan penelitian, dan lain-lain.
- Guru memberikan tanggapan dan masukan terkait dengan hasil penelitian.

Kegiatan Penutup (10 MENIT)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© H

PERTEMUAN KE-20

Materi: Evaluasi Ketercapaian CP Ekonomi

pta milik UIN Suska Riau

State

Jamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
- Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan **Profil Pelajar Pancasila**; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusandalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti (90 Menit)

- Guru menjelaskan tentang evaluasi yang hendak dilakukan
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat ataupun pertanyaan.
- Guru memberikan evaluasi mandiri tentang ketercapaian CP kepada peserta didik
- Guru memastikan peserta didik mengerjakan dengan baik.
- Peserta didik melakukan evaluasi mandiri.

Kegiatan Penutup (10 MENIT)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

ASESMEN/PENILAIAN

Penilaian dilakukan untuk mengevaluasi ketercapaian belajar peserta didik selama proses pembelajaran. Selain itu, penilaian merupakan pengukuran ketercapaian kompetensi peserta didik sesuai dengan CP. Aspek yang dinilai adalah aspek pengetahuan (konten), keterampilan (inkuiri, penelitian, memecahkan masalah) dan sikap berdasarkan enam Profil Pelajar Pancasila.

- Aspek pengetahuan yang dinilai misalnya pemahaman mengenai materi dan kemampuan mengasosiasikan materi dengan berbagai kasus.
- Aspek keterampilan yang dinilai misalnya keterampilan menerapkan langkah-langkah inkuiri selama proses pembelajaran dan keterampilan melakukan penelitian secara sederhana untuk menjelaskan berbagai masalah ekonomi.
- Aspek sikap yang dinilai misalnya, meliputi, kejujuran, daya juang (ketahanan, ketekunan), integritas dan kerjasama selama proses

pembelajaran.

Aspek-aspek inilah yang hendak dinilai dan diwujudkan dalam lembar penilaian dalam tabel berikut ini.

Aspek	Keterangan	Skor
Sikap	Sejauh mana peserta didik telah melakukan dan menunjukkan sikap-sikap yang diharapkan mulai dari tidak/belum menunjukkan, kurang menunjukkan, cukup menunjukkan, selalu menunjukkan, sering menunjukkan.	0-10
Pengetahuan	Sejauh mana peserta didik telah memahami tentang konsep yang dipelajari. Intervalnya mulai kurang memahami , cukup memahami , peserta didik memahami . Peserta didik sangat memahami/ sangat mampu menjelaskan.	0-10
Keterampilan	Sejauh mana peserta didik telah menerapkan langkah-langkah keterampilan inkuiri selama proses pembelajaran. Mulai belum menerapkan, kurang menerapkan, cukup menerapkan/mengaplikasikan, dengan baik menerapkan, dengan amat baik dan selalu menerapkan tahapan inkuiri.	0-10

Guru hendaknya mengembangkan interval yang menjadi pembeda/ gradasi dari berbagai aspek yang hendak dinilai berdasarkan konteks keragaman peserta didik. Penilaian dilakukan berdasarkan: pengamatan, dokumentasi, portofolio, dan hasil evaluasi.

VI. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

Pengayaan adalah memberikan kesempatan bagi peserta didik yang membutuhkan untuk menguatkan proses belajar baik dari aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap. Mengacu dari Mukhtar dan Rusmini (2005) program pengayaan adalah kegiatan yang bertujuan untuk memperdalam, memperluas dan mendukung proses penguatan ketercapaian belajar peserta didik. Beberapa hal yang dapat dilakukan oleh guru dalam kegiatan pengayaan yaitu:

- Guru memberikan waktu tambahan untuk menyampaikan materi yang dibutuhkan dari materi yang dirasa sulit oleh peserta didik.
- Guru memberikan dukungan melalui akses terhadap buku, atau pun sumber

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belajar lain. Guru dapat bekerja sama dengan multi pihak seperti orang tua/wali, pustakawan, dan teman sebaya untuk melakukan pengayaan.

- Guru memotivasi peserta didik untuk mengembangkan pengetahuan melalui berbagai sumber dan media belajar.

Remedial

Prinsip dari remedial adalah memberikan kesempatan peserta didik memperbaiki proses belajar yang belum tercapai. Mengacu dari Mukhtardan Rusmini (2005) pembelajaran remedial adalah proses pembelajaran dalam bentuk kegiatan perbaikan yang terencana, sehingga diharapkan dapat membantu ketuntasan belajar peserta didik. Remedial terjadi dikarenakan beberapa faktor yaitu; faktor peserta didik yang terkait dengan kompleksitas masalah maupun kebutuhan peserta didik (terutama untuk peserta didik berkebutuhan khusus), faktor penyampaian materi yang belum optimal maupun faktor daya dukung dari sekolah dan orang tua. Beberapa pendekatan yang dapat dilakukan guru dalam remedial adalah:

- **Adaptif:** menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik, misalnya guru menggunakan berbagai media untuk memfasilitasi kebutuhan peserta didik.
- **Interaktif:** guru melibatkan teman sebaya, orang tua, konselor sekolah untuk mendukung peserta didik agar mencapai ketercapaian belajar secara optimal.
- **Fleksibel:** guru meluangkan waktu secara fleksibel untuk mendukung ketercapaian peserta didik.

VII. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Lembar Refleksi Guru

Aspek	Refleksi Guru
Penguasaan Materi	Apakah saya sudah memahami cukup baik materi dan aktifitas pembelajaran ini?
Penyampaian Materi	Apakah materi ini sudah tersampaikan dengan cukup baik kepada peserta didik?
Umpan balik	Apakah 100% peserta didik telah mencapai penguasaan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai?

Lembar Refleksi Peserta Didik

Aspek	Refleksi Peserta Didik
Pengalaman dalam belajar	Apa yang menyenangkan dalam kegiatan pembelajaran hari ini?

Makna	Saya dapat menguasai materi pelajaran pada hari ini : a. Baik b. Cukup c. kurang
Kesaktifan	Apakah saya terlibat aktif dalam pembelajaran hari ini? Apakah saya menyumbangkan ide dalam proses pembuatan infografis?
Gotong Royong	Apakah saya dapat bekerjasama dengan teman 1 kelompok?

Pekanbaru, Juli 2024

 Mengetahui,
Kepala Sekolah SMA IT Fadhillah Pekanbaru

Guru Mata Pelajaran

NIP.

NIP.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN- LAMPIRAN

Lampiran 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Lembar Aktivitas 1 Petunjuk kerja:

- Kerjakan tugas secara mandiri (individu).
- Tulis dan sampaikan pendapat kalian di kelas

Tugas:

- Tuliskan lima contoh kebutuhan dan keinginan kalian sesuai dengan kondisi saat ini.
- Urutkan kebutuhan dan keinginan sesuai prioritas dan sertakan alasan kalian

Lembar Aktivitas 2 Petunjuk kerja:

- Bacalah artikel di atas dengan cermat!
- Kerjakan tugas secara berkelompok!
- Tuliskan dan sampaikan pendapat kalian!

Tugas:

1. Berdasarkan artikel di atas, temukan kelangkaan apa yang terjadi? Mengapa terjadi kelangkaan tersebut? Jelaskan faktor-faktor penyebabnya!
2. Amatilah lingkungan kalian berada, temukan persoalan yang mirip seperti yang terjadi pada artikel di atas? Jelaskan mengapa kelangkaan tersebut terjadi!
3. Tuliskan pendapat kalian tentang solusi yang dapat mengatasi masalah tersebut!
4. Tuliskan prediksi yang kemungkinan terjadi di masa mendatang apabila kelangkaan tersebut terus menerus terjadi!

Lembar Aktivitas 3 Petunjuk kerja:

- Kerjakan tugas secara mandiri!
- Tulis dan hitung pengelolaan uang di buku kalian!
- Sampaikan pendapat kalian di kelas!

Tugas

- Sebagai Budi, kalian diminta untuk membuat pengelolaan keuangan, bagaimana mengelola uang tersebut secara efektif dengan memperhatikan berbagai pengeluaran?
- Tulislah hal-hal yang mesti Budi masukkan sebagai prioritas kebutuhan serta jumlah pembagiannya!
- Jelaskan alasan rasional mengapa Budi harus mengatur skala prioritasnya?
- Jika Budi mendapatkan tambahan uang saku sebesar Rp150.000. Susunlah perubahan skala prioritas dan jelaskan alasan rasionalnya!

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lembar Aktivitas 4 Petunjuk kerja:

- Kerjakan tugas dengan berkelompok!
- Gunakan berbagai sumber belajar untuk mengerjakan tugas!

Tugas

- Amatilah lingkungan sekitar kalian dan temukan berbagai masalah yang terkait dengan kegiatan ekonomi, misalnya hal yang terkait dengan konsumsi, distribusi dan produksi.
- Buatlah daftar pertanyaan yang hendak ditanyakan ke parapelaku ekonomi, baik konsumen, distributor maupun produsen.
- Lakukan wawancara dengan para pelaku ekonomi yang menurut kalian representatif!
- Buatlah laporan dari kegiatan belajar kalian!
- Diskusikan temuan kalian di kelas!

Lembar Aktivitas 5

Petunjuk kerja: Kerjakan tugas secara mandiri!

Berdasarkan contoh kasus tersebut, jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Temukan masalah permintaan dan penawaran terkait dengan masker?
2. Jelaskan mengapa terdapat masalah, baik dari perspektif permintaan maupun penawaran?
3. Adakah faktor-faktor lain yang memengaruhi timbulnya masalah tersebut selain harga masker?
4. Berikan pendapat kalian sebagai solusi untuk mengatasi berbagai masalah di atas?

Lembar Aktivitas 6 Petunjuk kerja:

- Kerjakan tugas di bawah ini secara berkelompok.
- Gunakan berbagai sumber untuk mengerjakan tugas.
- Amatilah lingkungan sekitar kalian untuk menjawab pertanyaan di bawah ini.
- Tulis atau ketik laporan kalian.
- Jawablah dan diskusikan dengan temanmu beberapa pertanyaan di bawah ini.
- Sampaikan pendapat kalian di kelas.

Pertanyaan:

- Carilah perbedaan pasar berdasarkan strukturnya!
- Gambarlah kurva permintaan dan penawaran yang sesuai dengan struktur pasar!
- Analisislah kelebihan dan kekurangan dari masing-masing struktur pasar!
- Pada kondisi seperti saat ini, manakah pasar yang paling menguntungkan untuk masyarakat, mengapa?
- Analisislah perbedaan pasar konkret dan pasar abstrak (daring)
- Bagaimana pengaruh pesatnya perkembangan teknologi informasi terhadap pasar?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Analisislah pengaruhnya bagi pasar konkret!

Lembar Aktivitas 7 Menganalisis Bank Petunjuk kerja:

Kerjakan tugas secara berkelompok.

Gunakanlah berbagai sumber belajar untuk mengerjakan tugas.

Untuk mencari informasi produk antarbank, kalian dapat mencari secara daring ataupun melakukan wawancara dengan sumber yang menurut kalian dapat membantu tugas kalian.

Sampaikan hasil temuan kalian di kelas!

Petunjuk kerja:

Buatlah perbandingan antara bank sentral, bank umum dan BPR!

Temukan, perbedaan tugas dan fungsi dari bank sentral, bank umum, dan BPR!

Analisislah mana yang paling menguntungkan antara bank umum dan bank perkreditan rakyat! (carilah contoh beberapa bank untuk dilakukan analisis, kalian dapat membuka situs web dari bank yang akan kalian analisis dan carilah informasi produknya lalu bandingkan dari kedua jenis bank tersebut).

4. Carilah salah satu koperasi simpan pinjam dan bank umum yang ada di Indonesia kemudian bandingkan kelebihan dan kekurangannya masing-masing.
 5. Analisislah mana yang paling menguntungkan antara koperasi simpan pinjam dan bank umum.
 6. Carilah berbagai jenis produk bank konvensional dan bank syariah!
 7. Bandingkan kelebihan dan kekurangan produk bank konvensional dan bank syariah tersebut!
 8. Jika kalian merupakan seseorang yang memiliki kesempatan untuk merasakan produk dari bank konvensional dan bank syariah, manakah yang akan kalian pilih? Uraikan alasannya!
- Analisislah dampak dan prospek bank syariah yang ada di Indonesia.

Lembar Aktivitas 8 Asuransi

Petunjuk kerja:

Kerjakan tugas secara berkelompok.

Gunakanlah berbagai sumber belajar untuk mengerjakan tugas.

Untuk mencari informasi tentang asuransi, kalian dapat mencari secara daring ataupun melakukan wawancara dengan sumber yang menurut kalian dapat membantu tugas kalian.

Sampaikan temuan kalian di kelas!

Tugas:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

buatlah perbandingan antara perusahaan asuransi konvensional dan asuransi syariah! Analisislah perbandingannya dengan diagram berikut ini:


 Lembar Aktivitas 9 Dana Pensiun Petunjuk kerja:

Kerjakan tugas secara berkelompok.

Gunakanlah berbagai sumber belajar untuk mengerjakan tugas.

Untuk mencari informasi tentang dana pensiun, kalian dapat mencari secara daring ataupun melakukan wawancara dengan informan yang menurut kalian dapat membantu tugas kalian.

Sampaikan temuan kalian di kelas!

Tugas:

1. Carilah dua dana pensiun yang ada di Indonesia!

Cermati tiap produk yang ditawarkan oleh dua dana pensiun yang telah kalian temukan!

Bandingkan keunggulan dan kekurangan dari masing-masing dana pensiun yang telah kalian tentukan!

Analisislah dari keduanya, mana yang lebih menjamin prospek dimasa depan?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Berikan kritik, saran atau pendapatmu tentang keduanya!

Lembar Aktivitas 10 Lembaga Pembiayaan

Petunjuk kerja:
 Kerjakan tugas secara berkelompok.

Gunakanlah berbagai sumber belajar untuk mengerjakan tugas.

Untuk mencari informasi tentang lembaga pembiayaan, kalian dapat mencari secara daring ataupun melakukan wawancara dengan informan yang menurut kalian dapat membantu tugas kalian.

Sampaikan temuan kalian di kelas!

Tugas:

Carilah dua lembaga pembiayaan yang ada di Indonesia!

1. Cermati tiap produk yang ditawarkan oleh dua lembaga pembiayaan yang telah kalian temukan!

2. Bandingkan keunggulan dan kekurangan dari masing-masing lembaga pembiayaan yang telah kalian tentukan!

3. Analisislah dari keduanya, mana yang lebih menjamin prospek dimasa depan?

4. Berikan kritik, saran atau pendapatmu tentang keduanya!

Lembar Aktivitas 11

Lembaga Jasa Keuangan Khusus

Petunjuk kerja:

- Kerjakan tugas secara berkelompok.
 - Gunakanlah berbagai sumber belajar untuk mengerjakan tugas.
 - Untuk mencari informasi tentang lembaga jasa keuangan khusus, kalian dapat mencari secara daring ataupun melakukan wawancara dengan narasumber yang menurut kalian dapat membantu tugas kalian.
- Sampaikan temuan kalian di kelas!

Tugas:

Carilah tugas dan fungsi masing-masing dari LPEI (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia), PT Pegadaian, PT Sarana Multigriya Finansial, PT Permodalan Nasional Madani, dan PT Danareksa.

Analisislah manfaat dari setiap lembaga jasa keuangan khusus

Bandingkan masing-masing lembaga jasa keuangan khusus.

Berikan kritik, saran atau pendapatmu mengenai dampak atau kinerja capaian yang telah diraih oleh LPEI, PT Pegadaian, PT Sarana Multigriya Finansial, PT Permodalan Nasional Madani, dan PT Danareksa!

Lembar Aktivitas 12 Lembaga Keuangan Mikro

Petunjuk kerja:
 Kerjakan tugas secara berkelompok.

Gunakanlah berbagai sumber belajar untuk mengerjakan tugas.

Untuk mencari informasi tentang lembaga keuangan mikro, kalian dapat mencari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

secara daring ataupun melakukan wawancara dengan narasumber yang menurut kalian dapat membantu tugas kalian.
Sampaikan temuan kalian di kelas!

Tugas:

1. Carilah satu LKM berbasis konvensional dan syariah.
2. Analisis produk yang ditawarkan dari keduanya.
3. Analisislah manfaat LKM konvensional dan syariah yang telah kalian tentukan untuk masyarakat umum.
4. Bandingkan antara LKM dan koperasi simpan pinjam. Manakah menurut kalian yang lebih menguntungkan?
5. Berikan kritik/saran/pendapatmu mengenai kedua LKM tersebut.
6. Bagaimana peran dan kontribusi dari LKM dalam mengurangi angka kemiskinan di daerah kalian?

Lembar Aktivitas 13 Mengetahui Fintech Petunjuk kerja:

- Kerjakan tugas secara berkelompok.
- Gunakanlah berbagai sumber belajar untuk mengerjakan tugas.
- Untuk mencari informasi tentang fintech, kalian dapat mencari secara daring ataupun melakukan wawancara dengan narasumber yang menurut kalian dapat membantu tugas kalian.
- Sampaikan temuan kalian di kelas!

Tugas:

1. Carilah informasi dua contoh fintech yang terdaftar secara resmi di OJK!
2. Lakukan analisis keunggulan dan kelemahan dari *fintech*!

Lembar Aktivitas 14 Pasar Modal Petunjuk kerja:

- Kerjakan tugas secara berkelompok.
- Gunakanlah berbagai sumber belajar untuk mengerjakan tugas.
- Untuk mencari informasi tentang pasar modal, kalian dapat mencari secara daring ataupun melakukan wawancara dengan informan yang menurut kalian dapat membantu tugas kalian.
- Sampaikan temuan kalian di kelas!

Tugas:

1. Jelaskan produk pasar modal yang diperjualbelikan di BEI!
2. Analisislah keunggulan dan kelemahan dari setiap produk!
3. Carilah informasi tentang langkah-langkah agar dapat berinvestasi di pasar modal!
4. Jika kalian memiliki uang Rp10.000.000 dan akan berinvestasi di pasar modal maka:
 - a. Bagaimana cara kalian menentukan emiten yang akan kalian pilih sebagai



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tempat berinvestasi?

- b. Produk investasi apakah yang kalian pilih, jelaskan alasannya mengapa!
 - c. Bagaimana cara kalian dalam mengurangi risiko kegagalan/kerugian dalam berinvestasi?
- Menurut kalian, mengapa seseorang berinvestasi di pasar modal?
6. Bandingkan kelebihan dan kekurangan investasi di pasar modal dan investasi emas!

Rekomendasi Proyek

Praktik Penelitian Ilmu Ekonomi Jenis tugas: Kelompok

Tugas:

1. Bentuklah kelompok dengan teman kelas kalian secara proporsional.
2. Buatlah mini riset tentang masalah ekonomi yang terjadi di daerah kalian.
3. Carilah latar belakang masalah tersebut!
4. Susunlah identifikasi masalahnya.
5. Susunlah rumusan masalah.
6. Susunlah tujuan mini riset kalian.
7. Susunlah manfaat mini riset kalian.
8. Gunakan teori-teori yang telah kalian pelajari sebagai landasan dalam mini riset (dapat mencari sumber referensi lain yang relevan).
9. Kumpulkan data dari masalah yang telah kalian pilih (dapat berupa data sekunder maupun primer).
10. Lakukan pengolahan data dan analisis.
11. Deskripsikan hasil pengolahan data dan analisis kalian sebagai hasil mini riset.
12. Buatlah simpulan serta saran sebagai penutup mini riset kalian.

Lampiran 2

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

ILMU EKONOMI

1. Pengertian Ilmu Ekonomi

Menurut Anda apa yang akan dipelajari dari ilmu ekonomi? Secara etimologis, ekonomi berasal dari bahasa Yunani yaitu *oikonomia*. *Oikonomia* berasal dari dua kata yaitu “**Oikos**” yang berarti “**rumah tangga**”, dan “**Nomos**” yang berarti “**peraturan**”. Sederhananya, ekonomi adalah ilmu yang mempelajari cara manusia memenuhi kebutuhan dengan sumber daya yang tersedia.

Ilmu ekonomi juga dapat dipahami sebagai **usaha dalam membuat suatu alternatif barang atau jasa** untuk memuaskan kebutuhan hidup manusia yang tak terbatas.

Terkait dengan upaya tersebut, ilmu ekonomi sangat bermanfaat bagi manusia karena:



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a. Menentukan cara yang tepat dalam memanfaatkan sumber daya yang langka menjadi alat pemenuh kebutuhan yang memberikan kepuasan maksimal
- b. Menggunakan alat pemenuh kebutuhan yang terbatas dalam kombinasi dan pilihan yang paling memuaskan, serta
- c. Memilih dan menetapkan urutan kebutuhan dari yang paling penting (diprioritaskan) sampai yang kurang penting

Terdapat beberapa rumusan tentang pengertian ekonomi yang disampaikan para ekonom. Rumusan-rumusan yang mereka sampaikan antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Richard G. Lipsey menyatakan bahwa ilmu ekonomi adalah ilmu yang mempelajari pemanfaatan sumber daya yang langka untuk memenuhi keinginan manusia yang tidak terbatas.
- b. N. Gregory Mankiw menyatakan bahwa ilmu ekonomi adalah studi tentang cara masyarakat mengelola sumber-sumber daya yang langka. Robert B. Ekelund Jr. dan Robert D. Tollison mengatakan bahwa ilmu ekonomi adalah ilmu yang mempelajari cara individu dan masyarakat yang mempunyai keinginan yang tidak terbatas memilih untuk mengalokasikan sumber daya yang terbatas demi memenuhi keinginan mereka.
- c. Paul A. Samuelson menyatakan bahwa ilmu ekonomi adalah suatu studi tentang cara orang-orang dan masyarakat membuat pilihan, dengan atau tanpa menggunakan uang, dalam menggunakan sumber daya produksi yang terbatas tetapi dapat dipergunakan dalam berbagai cara untuk menghasilkan berbagai jenis komoditas dari waktu ke waktu dan mendistribusikannya untuk keperluan konsumsi saat ini atau di masa datang, kepada berbagai orang atau kelompok dalam masyarakat.
- d. Adam Smith berpendapat bahwa ilmu ekonomi adalah penyelidikan tentang keadaan dan sebab adanya kekayaan negara
- e. J. S. Mill berpendapat bahwa ilmu ekonomi adalah sains praktikal tentang pengeluaran dan penagihan
- f. Alfred Marshall berpendapat bahwa ilmu ekonomi mempelajari usaha-usaha individu dalam ikatan pekerjaan dalam kehidupannya sehari-hari dan membahas kehidupan manusia yang berhubungan dengan bagaimana ia memperoleh pendapatan dan bagaimana pula ia mempergunakan pendapatan itu.

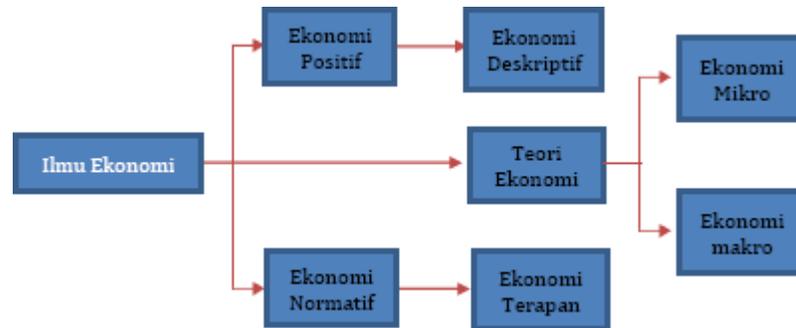
Bagaimana menurut Anda pengertian ilmu ekonomi? Nah, berdasarkan pengertian yang dikemukakan para ahli tersebut, jelaslah bahwa ilmu ekonomi adalah ilmu yang mempelajari usaha-usaha manusia dalam memenuhi kebutuhannya yang tidak terbatas dengan sumber daya yang terbatas atau langka.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penggolongan Ilmu Ekonomi

Secara garis besar, pembagian ilmu ekonomi dapat dilihat pada peraga 1.2



Ilmu ekonomi itu sangat berperan penting *lho* dalam masyarakat dan memberikan dampak yang besar bagi kehidupan masyarakat. Pemisahan ilmu ekonomi menjadi ilmu ekonomi positif dan normatif sendiri dimulai pada Abad ke-19 oleh sejumlah tokoh-tokoh ekonomi seperti John Stuart Mill dan John Neville Keynes (ayah dari John Maynard Keynes, pencetus paham ekonomi Keynesianisme).

Untuk lebih jelasnya *yuk* kita simak penjelasan menurut Rhona C. Free dalam bukunya yang berjudul *21st Century Economics* tentang ilmu ekonomi positif dan ilmu ekonomi normatif.

- a. Ilmu ekonomi positif adalah ilmu yang mempelajari kegiatan manusia dalam memenuhi kebutuhan tanpa memasukkan aspek nonekonomi seperti agama, pandangan hidup, etika, hukum, filsafat, dan politik. Ilmu ekonomi positif berpandangan murni menitikberatkan pada untung dan rugi dari setiap kegiatannya dan hanya menjelaskan peristiwa-peristiwa ekonomiyang terjadi dalam masyarakat secara apa adanya, tanpa dikaitkan dengan aspek non ekonomi. Ilmu ekonomi positif disebut juga ilmu ekonomi deskriptif. Contoh analisis dalam ilmu ekonomi positif adalah jika permintaan meningkat menyebabkan harga naik. Analisis Ekonomi positif berhubungan dengan pernyataan-pernyataan ekonomi mengenai apa yangterjadi dalam dunia nyata.
- b. Ilmu ekonomi normatif merupakan ilmu yang mempelajari kegiatan manusai dalam memenuhi kebutuhan dengan cara mengembangkan teori-teori yang memuat unsur-unsur nonekonomi. Cakupan ilmu ekonomi normatif lebih luas dari ekonomi positif. Analisis dalam ekonomi normatif biasanya berupa pernyataan-pernyataan ekonomi yang menunjukkan apa yang seharusnya terjadi. Contoh harga terbentuk karena adanya permintaan dan penawaran.

Menurut **Alfred W. Stonier dan Douglas C. Hague** membagi ilmu ekonomi menjadi 3kelompok yaitu:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Ilmu Ekonomi Deskriptif (*Descriptive Economic*)

Merupakan analisis ekonomi yang menggambarkan kondisi sebenarnya berdasarkan kondisi fakta dalam perekonomian.

Misalnya, gambaran kondisi krisis moneter di Indonesia yang terjadi pada tahun 1998

b. Ilmu Ekonomi Teori (*Economics Theory*)

Adalah analisis ekonomi yang berusaha menjelaskan, mencari pengertian, hubungan sebab akibat, dan cara kerja sistem ekonomi. Nah, dalam Ilmu ekonomi teori dibagi lagi menjadi dua macam yaitu ilmu ekonomi mikro dan ilmu ekonomi makro.

Pengertian ilmu ekonomi mikro dan makro sebagai berikut:

- 1) Ekonomi mikro mempelajari perilaku individu dan rumah tangga produksi atau perusahaan dalam membuat keputusan untuk mengalokasikan sumber daya yang terbatas.
- 2) Ekonomi makro mempelajari mekanisme kerja perekonomian secara keseluruhan. Seperti tingkat pengangguran, pendapatan nasional, tingkat pertumbuhan, inflasi dan tingkat harga.

c. Ilmu Ekonomi Terapan (*Applied Economics*)

Yaitu analisis ekonomi teori untuk merumuskan kebijakan-kebijakan dan pedoman yang tepat untuk menangani masalah ekonomi tertentu. Jadi, ilmu ekonomi terapan lebih bersifat praktis dengan menerapkan pengertian ekonomi pada bidang-bidang atau masalah-masalah tertentu. Misalnya, ekonomi pembangunan, ekonomi industri, ekonomi politik, ekonomi internasional, ekonomi moneter, ekonomi perbankan, ekonomi perusahaan, ekonomi syariah, dan sebagainya.

Ilmu Ekonomi Syariah

a. Pengertian Ekonomi Syariah

Ekonomi syariah merupakan ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam usahanya memenuhi kebutuhan hidup dengan berdasarkan syariat/nilai-nilai ketuhanan. Berikut inipengertian ekonomi syariah menurut para ahli.

- 1) Yusuf Qaradhawi, mengemukakan bahwa ekonomi syariah merupakan ekonomi yangberdasarkan pada ketuhanan.
- 2) Muh. Abdul Mannan. Ilmu ekonomi syariah adalah suatu ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari ilmu ekonomi dari orang-orang yang memiliki nilai-nilai syariah.
- 3) Veithzal Rivai dan Andi Buchari. Ekonomi syariah sebagai suatu ilmu multidimensi atau interdisiplin, komprehensif dan saling terintegrasi, mencakup ilmu islam yang bersumberdari Alquran dan Sunnah serta ilmu-ilmu rasional.

b. Tujuan ekonomi syariah

Permasalahan ekonomi merupakan salah satu permasalahan yang diperhatikan dalam ajaran agama, tentu memiliki tujuan yang sama yakni tercapainya

kemaslahatan di dunia dan akhirat.

Tujuan ekonomi syariah adalah sebagai berikut:

- 1) Ekonomi yang baik dalam kerangka kerja norma-norma moral islam
- 2) Persaudaraan dan kesejahteraan universal
- 3) Distribusi pendapatan yang merata
- 4) Kemerdekaan dari individu dalam konteks kesejahteraan sosial

c. Prinsip ekonomi syariah

Prinsip-prinsip ekonomi syariah secara garis besar adalah:

- 1) Sumber daya dipandang sebagai amanah Tuhan YME kepada manusia, sehingga pemanfaatannya harus bisa dipertanggungjawabkan di akherat kelak.
- 2) Kepemilikan pribadi diakui dalam batas-batas tertentu yang berhubungan dengan kepentingan masyarakat dan tidak mengakui pendapatan yang diperoleh secara tidak sah.
- 3) Bekerja adalah kekuatan penggerak utama kegiatan ekonomi syariah
- 4) Kepemilikan kekayaan tidak boleh hanya dimiliki oleh segelintir orang-orang kaya, dan harus berperan sebagai kapital produktif yang akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat
- 5) Islam menjamin kepemilikan masyarakat dan penggunaannya dialokasikan untuk kepentingan orang banyak.
- 6) Seorang muslim harus tunduk kepada Allah dan hari pertanggungjawaban di Akhirat
- 7) Zakat harus dibayarkan atas kekayaan yang telah memenuhi batas (nisab)
- 8) Islam melarang riba dalam segala bentuknya.

d. Karakteristik ekonomi syariah

- 1) Menjunjung tinggi prinsip keadilan, diantaranya dalam sistem bagi hasil (*profit and loss sharing*)
- 2) Terdapat dialektika antara nilai-nilai spiritualisme dan materialisme
- 3) Kebebasan ekonomi artinya tetap membenarkan kepemilikan individu dan kebebasan dalam bertransaksi sepanjang dalam koridor syariah
- 4) Kepemilikan multijenis artinya hakikatnya pemilik alam beserta isinya hanyalah Tuhan YME semata, harta yang dimiliki manusia hanya titipan
- 5) Menjaga kemaslahatan individu dan masyarakat.

e. Manfaat ekonomi syariah

Manfaat ekonomi syariah sebagai berikut:

- 1) Mewujudkan integritas muslim yang menyeluruh, sehingga islamnya tidak lagi parsial.
- 2) Menerapkan dan mengamalkan ekonomi syariah melalui lembaga- lembaga keuangansyariah melalui praktik bagi hasil.
- 3) Praktik ekonomi syariah bernilai ibadah, karena telah mengamalkan syariat Tuhan YME.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3 GLOSARIUM

applied economics: analisis ekonomi teori untuk merumuskan kebijakan-kebijakan dan pedoman yang tepat untuk menangani masalah ekonomi tertentu

budget: anggaran yang dimiliki

deal: setuju dengan harga yang anda inginkan

descriptive economic: merupakan analisis ekonomi yang menggambarkan kondisi sebenarnya berdasarkan kondisi fakta dalam perekonomian.

economics theory: analisis ekonomi yang berusaha menjelaskan, mencari pengertian, hubungan sebab akibat, dan cara kerja sistem ekonomi.

form utility: kegunaan yang muncul setelah suatu barang diubah bentuknya

international labour organization: organisasi buruh internasional
oikonomia: peraturan rumah tangga

opportunity cost: nilai barang atau jasa yang dikorbankan karena memilih alternatif kegiatan

ownership utility: kegunaan yang muncul ketika barang dimiliki

place utility: kegunaan yang muncul setelah suatu barang dipindahkan ke tempat lain

profit and loss sharing: sistem bagi hasil

time utility: kegunaan yang muncul ketika tepat waktunya

Lampiran 4

DAFTAR PUSTAKA

BSE Buku Guru Oktafiana, dkk., S. (2021). *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. http://118.98.166.64/bukuteks/assets/uploads/pdf/IPS_BS_Kelas_X_Rev.pdf

BSE Buku Siswa Oktafiana, dkk., S. (2021). *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

http://118.98.166.64/bukuteks/assets/uploads/pdf/IPA-BS-KLS_X_Rev.pdf

<https://kampusimpian.com/category/rangkuman-materi/>



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


 KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعاليم
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 561647
 Fax. (0781) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Pekanbaru, 31 Mei 2024 M

Nomor : B-9468.4/Un.04/F.II/PP.00.9/05/2024
 Sifat : Biasa
 Lamp. : 1 (Satu) Proposal
 Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Kepada
 Yth. Gubernur Riau
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
 Satu Pintu
 Provinsi Riau
 Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
 Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

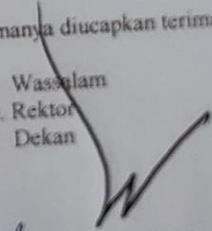
Nama : Benny Setiawan
 NIM : 11710614067
 Semester/Tahun : XIV (Empat Belas)/ 2024
 Program Studi : Pendidikan Ekonomi
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Persepsi Guru Ekonomi Pada Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Fadhillah Pekanbaru
 Lokasi Penelitian : SMA IT Fadhillah Pekanbaru
 Waktu Penelitian : 1 Bulan (01 Juni 2024 s.d 01 Juli 2024)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam
 a.n. Rektor
 Dekan


 Dr. H. Kadar, M.Ag
 NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :
 Rektor UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

YAYASAN DAREL FADHILAH RIAU
SMA IT FADHILAH PEKANBARU
 AKREDITASI : A / UNGGUL

Alamat : Jl. Muhajirin, Kel. Sidomulyo Barat, Kec. Tuah Madhani, Kota Pekanbaru Prov. Riau Kode Pos : 28294
 Wa : 085265494136 IG : @smait_fadhilah_pku FB : SMA Islam Terpadu Fadhilah Pekanbaru
 Email : smaitfadhilahpku@gmail.com Website: https://smaitfadhilahpku.sch.id

SURAT KETERANGAN
 035/422/SMA.IT.F/VI/2024

Yang bertandatangan di bawah ini adalah kepala SMA IT Fadhilah Pekanbaru menerangkan bahwa:

Nama	: Benny Setiawan
NIM	: 11710614067
Semester/tahun	: XIV (Empat Belas) / 2024
Program studi	: Pendidikan Ekonomi
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Jenjang	: S1
Lokasi penelitian	: SMA IT Fadhilah Pekanbaru
Judul penelitian	: Persepsi Guru Ekonomi Pada Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Fadhilah

Yang bersangkutan telah selesai melaksanakan penelitian di SMA IT Fadhilah Pekanbaru.
 Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 24 Juni 2024
 Kepala SMA IT Fadhilah

MAIDIA SAPUTRA, M.Pd
 NIP.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARI
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KE
 فاكولتة التربية والتعليم
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHE

PEKANBARU, 05 Juli 2024

PEKANBARU, 05 Juli 2024

Membimbing Skripsi

kepada
 Dr. Mahdar Ermita, S.Pd., M.Ed

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Wassalamu 'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

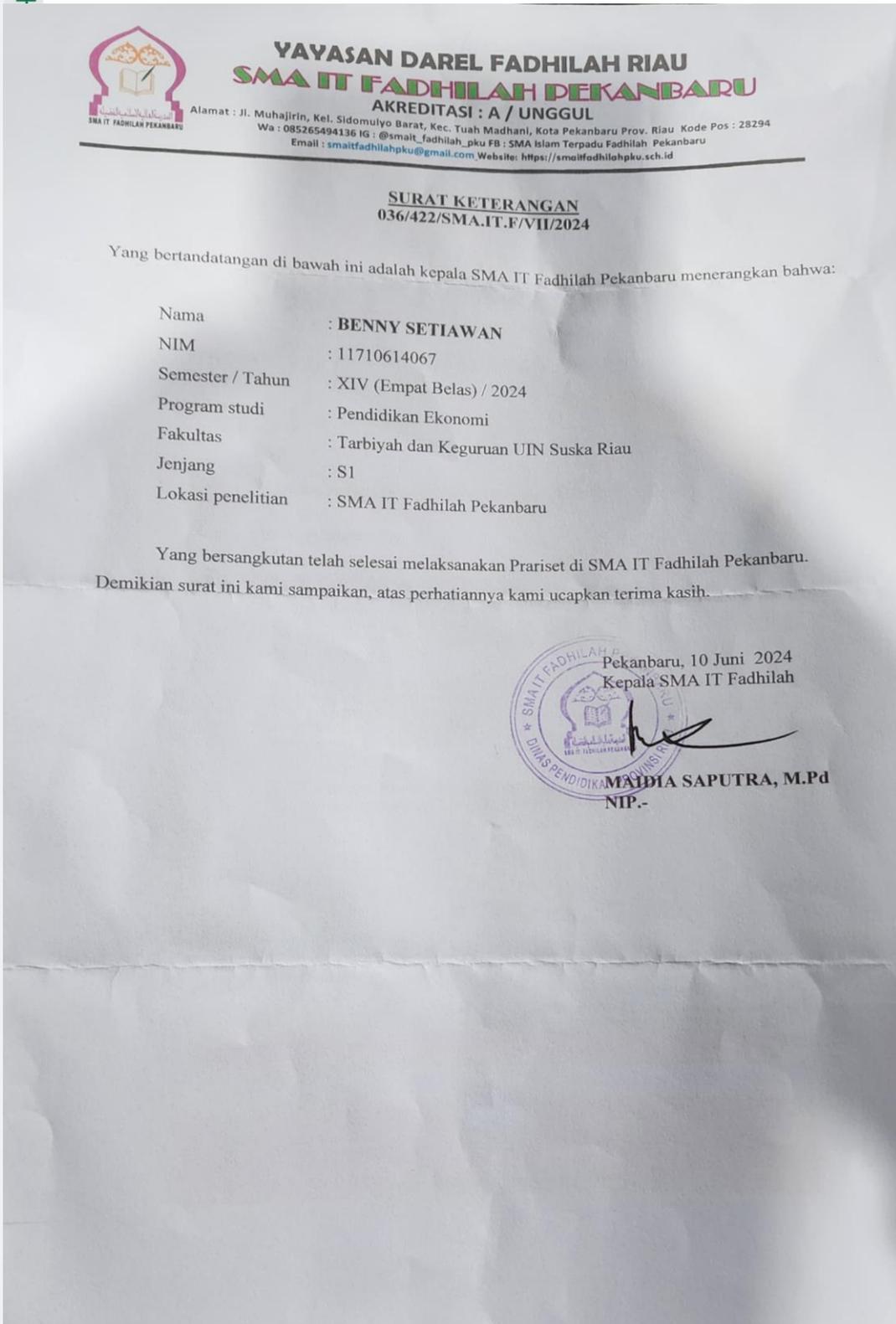
Nama : BENNY SETIAWAN
 NIM : 11710614067
 Jurusan : Pendidikan Ekonomi
 Judul : PERSEPSI GURU EKONOMI TERHADAP IMPAKT KURIKULUM MERDEKA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS ISLAM TERPADU PEKANBARU
 Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan

Sebagai pembimbing dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Ekonomi dan Ekonomi Islam skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan dan kerahmatannya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum warhmatullahi wabarakatuh
 Dr. Zarkasi
 NIP. 19721

KEMENTERIAN AGAMA
 UIN SULTAN SYARIFAH MUBTASYAH DAN KEGURUAN
 PEKANBARU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT KETERANGAN BEBAS UJI TURNITIN

Yang bertanda tangan di bawah ini Pengelola Uji Turnitin Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Menerangkan

Bahwa :

Nama	: Benny Setiawan
NIM	: 11710416067
Fakultas/Jurusan	: Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Ekonomi

Mahasiswa tersebut di atas telah menyelesaikan Pengujian Hasil Turnitin di Pengelola Uji Turnitin dengan hasil 39%. Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 11 Juli 2024
Mengetahui
Pengelola Uji Turnitin



[Signature]
Laila Raudatul Salamah
NIM. 12110621282